EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM TERHADAP PENINGKATAN RESPON PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN TUGAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN SKI DI MTS BAHRUL ULUM BLAWI

SKRIPSI

Oleh :

SITI URIFAH
NIM. D01217029

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Siti Urifah
NIM	: D01217029
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Blawi RT/RW 03/03 Karangbinangun Lamongan
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Google Form Terhadap Peningkatan Respon Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTs Bahrul Ulum Blawi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 23 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

SITI URIFAH
NIM. D01217029

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **SITI URIFAH**

NIM : **D01217029**

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM TERHADAP PENINGKATAN RESPON PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN TUGAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN SKI DI MTS BAHRUL ULUM BLAWI**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sutikno, M.Pd.I	M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 196808061994031003	NIP. 19730722200501100

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Urifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 7 Juli 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.
NIP. 196403121995031001

Penguji II,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.
NIP. 197107221996031001

Penguji III,

Drs. Sutikno, M.Pd.I.
NIP. 196808061994031003

Penguji IV,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Urifah
NIM : D01217029
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sitiurifah081@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM TERHADAP PENINGKATAN RESPON PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN TUGAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN SKI DI MTS BAHRUL ULUM BLAWI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2021

Penulis

(Siti Urifah)
D01217029

ABSTRAK

Siti Urifah, D01217029. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Google Form Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, Skripsi, Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Drs. Sutikno, M.Pd.I dan M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji yaitu: (1) Bagaimana penggunaan media google form pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, (2) Bagaimana respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, (3) Bagaimana efektivitas penggunaan media google form terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, subjeknya yaitu Peserta didik MTs Bahrul Ulum Blawi berjumlah 26 peserta didik.untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua menggunakan rumus prosentase dan rumusan masalah yang ketiga menggunakan analisis regresi linier menggunakan perhitungan SPSS *for windows versi* 26. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya yaitu penggunaan media google form dalam pembelajaran diperoleh nilai sebesar 69,5%, yang berada di antara rentang 50% - 74% kriterianya tergolong Baik. Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI diperoleh nilai sebesar 70,4%, yang berada di antara 50% - 74% kriterianya tergolong Baik. Dan efektivitas penggunaan media google form terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi analisisnya menggunakan perhitungan SPSS *for windows versi* 26. Diperoleh nilai F_{hitung} 4.511, dengan signifikansi 0,044 < 0,05 dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Korelasinya (R) yaitu 0,398 dan nilai R square yaitu 15,8%, apabila nilai R di interpretasikan koefisien korelasinya dengan tabel pedoman, maka berada diantara nilai 0,20 – 0,399 yang dikategorikan rendah. Sehinggaa dapat diketahui bahwa keefekitifan penggunaan media google form terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi bersifat Rendah.

Kata Kunci : Efektivitas, Media Google Form, Respon Siswa (Peserta Didik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 8
E. Penelitian Terdahulu 9
F. Hipotesis Penelitian 13
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Definisi Operasional 14
I. Sistematika Penulisan 17

BAB II LANDASAN TEORI 20

A. Efektivitas Google Form Dalam Pembelajaran 20
1. Tinjauan Penggunaan Google Form 20
2. Pengertian Efektivitas 26
3. Efektivitas Google Form 28

B. Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI 29
1. Tinjauan Tentang Respon Peserta Didik 29
2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 35
3. Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI 41

C. Efektivitas Penggunaan Media Google Form Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI 42

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 45
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 48
C. Populasi dan Sampel 52
D. Teknik Pengumpulan Data 55
E. Teknik Analisis Data 57

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN 62

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 62
B. Deskripsi Data 69
C. Penyajian Data 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis Data 100

BAB V PENUTUP 111

A. Kesimpulan 111

B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel X 49

Tabel 3.2 Indikator Variabel Y 50

Tabel 3.3 Skor Skala Likert 52

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik MTs Bahrul Ulum Blawi Tahun 2020/2021 53

Tabel 3.5 Jumlah Responden 54

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi 61

Tabel 4.1 Daftar Nama Responden 65

Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Staf MTs Bahrul Ulum 66

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan prasarana MTs Bahrul Ulum 68

Tabel 4.4 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 1 78

Tabel 4.5 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 2 79

Tabel 4.6 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 3 80

Tabel 4.7 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 4 81

Tabel 4.8 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 5 81

Tabel 4.9 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 6 82

Tabel 4.10 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 7 83

Tabel 4.11 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 8 84

Tabel 4.12 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 9 84

Tabel 4.13 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 10 85

Tabel 4.14 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 11 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 12 86

Tabel 4.16 Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 13 87

Tabel 4.17 Penyajian Data Variabel X 88

Tabel 4.18 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 14 90

Tabel 4.19 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 15 90

Tabel 4.20 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 16 91

Tabel 4.21 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 17 92

Tabel 4.22 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 18 92

Tabel 4.23 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 19 93

Tabel 4.24 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 20 94

Tabel 4.25 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 21 95

Tabel 4.26 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 22 95

Tabel 4.27 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 23 96

Tabel 4.28 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 24 97

Tabel 4.29 Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 25 98

Tabel 4.30 Penyajian Data Variabel Y 98

Tabel 4.31 Standar Interpretasi Prosentase 101

Tabel 4.32 Standar Interpretasi Prosentase 103

Tabel 4.33 Descriptive Statistics 105

Tabel 4.34 Correlations 105

Tabel 4.35 Model Summary 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36 Interpretasi Koefisien Korelasi 107

Tabel 4.37 ANOVA 107

Tabel 3.38 Coefficients 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 cara membuat tugas pada media google form 70

Gambar 4.2 cara membuat tugas pada media google form 71

Gambar 4.3 cara membuat tugas pada media google form 71

Gambar 4.4 cara membuat tugas pada media google form 72

Gambar 4.5 cara membuat tugas pada media google form 72

Gambar 4.6 cara membuat tugas pada media google form 73

Gambar 4.7 cara membuat tugas pada media google form 74

Gambar 4.8 cara membuat tugas pada media google form 74

Gambar 4.9 cara pengerjaan tugas pada media 75

Gambar 4.10 cara pengerjaan tugas pada media 76

Gambar 4.11 cara pengerjaan tugas pada media 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian

Lampiran II : Surat Keterangan

Lampiran III : Surat Tugas Pembimbing

Lampiran IV : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran V : Angket

Lampiran VI : Rekapitulasi Data Hasil Angket Variabel X dan Variabel Y

Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan di era modern ini sangatlah penting. Pendidikan merupakan usaha atau tahap seseorang untuk menjadi sosok yang mengerti akan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan yang selalu berkembang dari masa ke masa, pendidikan pada masa ini banyak perubahan-perubahan karena terdapat kendala yang tidak dapat di pungkiri lagi yakni pandemic covid-19, tidak hanya dalam pendidikan saja akan tetapi pada tatanan kehidupan juga. Mulai dari aspek politik, sosial, ekonomi dan beberapa aspek yang lainnya. Dalam hal ini pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka, pada masa ini hanya bisa dilakukan pembelajaran dengan jarak jauh yang mana merupakan alternatif yang bisa digunakan agar peserta didik dapat belajar dengan baik meskipun dalam keadaan yang tidak memungkinkan seperti pada saat ini.

Pembelajaran yang efektif pada masa ini pendidik dapat menerapkan dengan menggunakan media yang menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, menjadikan peserta didik aktif dan semangat dalam pembelajaran. Seperti halnya pada saat ini pembelajaran masih dilakukan secara daring, sehingga pendidik bisa menggunakan media quiziz, *google form*, youtube, zoom dan lainnya.

Menurut Zakiah Drajat, efektivitas yaitu kegiatan atau keadaan yang sudah dirancang, direncanakan yang mana dapat dilihat sejauh manakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancangan tersebut dapat tercapai atau terlaksana.[1] Sedangkan menurut Sudirman, Efektivitas merupakan kegiatan yang menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya suatu sasaran yang sudah ditetapkan, jika kegiatan tersebut mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya.[2] Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila kegiatan yang sudah dirancang tersebut sudah memenuhi keriteria yaitu kegiataan tersebut dapat memberikan pengaruh, memberikan perubahan dan membawakan hasil.[3]

Tidak hanya ilmu pengetahuan dari masa ke masa mengalami perkembangan akan tetapi teknologi pun semakin canggih, dengan begitu pendidikan juga harus bisa menyesuaikan pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang canggih ini dengan baik.[4] Seperti halnya handphone semula hanya bisa digunakan untuk menelfon, mengirim pesan, akan tetapi pada era modern ini handphone bisa digunakan untuk mengakses internet dan lain sebagainya. Maka dari itu walaupun dalam keadaan darurat seperti ini pendidik ataupun peserta didik tidak boleh putus asa dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan media yang semakin canggih bisa melakukan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (*online*). Akan tetapi pada saat ini Sebagian dari sekolah ada yang sudah menerapkan

---

[1] Zakiyah Darajat, "*Ilmu Pendidikan*",(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.126.
[2] Djamarah dan Syaiful B,"*Strategi Belajar Mengajar*",(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.31.
[3] Dwi Putrisari, Skripsi,"*Efektivitas Penggunaan Media Geogebra dan Wingeom Pada Pembelajaran Matematika Materi Dimensi Tiga*"(Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019),h.7.
[4] Ilham Andyansyah, Skripsi:"*Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018),h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran luring tapi dengan model ganjil genap, dengan waktu terbatas dan harus memenuhi protokol kesehatan.

Dalam hal ini dilihat dari keterbatasan waktu dalam pembelajaran pendidik dapat menggunakan media *online* agar bisa tetap memantau anak yang masuk daring, dan juga bisa digunakan untuk mengabsen peserta didik ataupun memberikan tugas yaitu dengan menggunakan media *google form*. *Google form* merupakan layanan *online*, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun mengunakan spreadsheet.[5] *Google form* juga merupakan media yang cocok untuk digunakan oleh dosen, pendidik, mahasiswa dan lainnya yang akan melakukan survey, memberikan tugas, quiz, mengevaluasi ataupun mengisi absen peserta didik secara *online* dan membagikannya dengan menggunakan link dan dapat membagikan kepada orang-orang secara khusus atau terbuka tergantung pemilik akun *google form* tersebut.[6]

Dengan menggunakan media *google form* bukan hanya sebagai media alternatif pembelajaran daring akan tetapi sebagai pemberian tugas dapat lebih efektif apabila melihat waktu dalam pembelajaran juga terbatas, tidak hanya itu *google form* juga dapat diakses dengan mudah tidak membutuhkan banyak kuota dan tidak lagi membutuhkan kertas-kertas.

Dengan memberikan tugas menggunakan media *google form* ini peserta didik dapat mengerjakan dengan santai, dalam media *google form* ini peserta

[5] Muhammad Candra Syahputra, *Guru Kreatif Pake TIK dong*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing ,2017), h.28.
[6] Nike Nur Jahroh, Skripsi:"*Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Mengunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*"(Lampung: UIN Raden Intan, 2018),h.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik bisa mengerjakan kapan saja akan tetapi pendidik pasti akan membatasi waktu pengerjaan sehingga bisa mengetahui seberapa antusias peserta didik dalam mengerjakan. Tugas yang dibuat dalam *google form* tidak hanya bisa berbentuk pilihan ganda begitu juga dengan esai. Karena menyesuaikan supaya peserta didik tidak menjadi bosan dalam mengerjakan latihan. pendidik juga dapat menggunakan model pilihan ganda dan esai jawaban singkat bukan merangkum pelajaran. Soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik jawabah bisa secara otomatis dapat di koreksi.[7]

Terkadang memberi soal kepada peserta didik dengan bentuk tulisan manual di kertas bisa membuat peserta didik jenuh dan kadang lambat atau lama dalam meresponnya, apalagi jawabannya juga banyak pasti anak akan jenuh malas dalam mengerjakan. Sebagai calon pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi saja tetapi juga harus bisa menguasai media dan metode pembelajaran sehingga respon peserta didik dalam pembelajaran ataupun saat diberi tugas tidak merasa jenuh. Kata respon diartikan sebagai reaksi atau tanggapan seseorang terhadap pengaruh dari luarsehingga dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang.[8] Adapun respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran merupakan tanggapan peserta didik ketika mendapat tugas dari pendidik pada pembelajaran daring.

---

[7] Nopitasari, Skripsi:"*Pengembangan Instrumen Soal Berpiukir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha dan Energi SMA Kelas X*"(Lampung: UIN Raden Intan, 2019),h. 27

[8] Nirfayanti, Juliana, *Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Teaching Dengan Setting Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Respon Siswa Kelas VII SMPN 32 Makassar*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional STKIP YAPIM Maros, Vol.03 No.1, 2017, 285.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menggunakan media dan metode dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk kreatifitas pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, akan tetapi dengan mempertimbangkan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah karena pada saat ini pembelajaran memiliki batasan waktu. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan waktu yang terbatas sebagian pendidik masih menggunakan metode ceramah yang terkadang menghabiskan waktu sebelum target pembelajaran pada hari itu tersampaikan, kemudian juga memberikan tugas yang dikerjakan secara langsung atau tugas manual semua itu terkadang menghabiskan waktu. Jadi dalam penelitian ini Sebagian pendidik menerapkan penugasan yang dilakukan dengan menggunakan media *google form* untuk meminimalisir waktu pembelajaran sehingga pada saat waktu pembelajaran luring pendidik memberikan penguatan tentang pembelajaran tersebut dan memberikan link untuk mengerjakan tugas di *google form*.

Mata pelajaran SKI merupakan bidang study yang memuat tentang berbagai hal berkaitan dengan tempat dan waktu serta proses pertumbuhan dan perkembangan Islam di berbagai wilayah. Dalam pembelajaran SKI biasanya lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, mempelajari sifat atau sikap tokoh-tokoh yang ada dalam materi pelajaran SKI, kemudian mengenai prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh tokoh-tokoh sejarawan Islam yang kemudian peserta didik dapat menyebutkan dan mengaitkannya dengan aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lainnya, dalam hal ini mempelajari sejarah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.[9]

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian melalui wawancara dengan pendidik atau peserta didik MTs Bahrul Ulum Blawi, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring maupun luring terkait dengan penggunaan *google form* dan keefektivan atau ketanggapan peserta didik dalam mengerjakan tugas, Dengan menggunakan media *google form* ini akan menumbuhkan sikap antusias peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. pada saat ini masih banyak pendidik yang memberikan tugas menggunakan media konvensional berbasis kertas, seperti halnya memberikan tugas yang mana menjawab tugas yang dikirim secara *online* di kertas kemudian di fotokan kepada pendidik mata pelajaran tertentu atau memberikan tugas di LKS. Dalam pembelajaran daring menggunakan media seperti itu terkadang peserta didik juga merasa bosan, apalagi pembelajaran dilaksanakan secara daring luring pada masa ini peserta didik terkadang lebih memanfaatkan handphonenya entah itu *shearching* pelajarannya atau *ngegame*. Sehingga dengan menggunakan media *google form* ini menjadi lebih simple, efektif dan merupakan alternatif karena peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan menggunakan handphone tersebut dan tidak memakan kuota banyak, dan jangka waktunya pun pendidik bisa mengatur sendiri, dengan menggunakan media *google form*

[9] Sumiyati, Skripsi:"*Sistem Pembelajaran Sejarah Kebudyaan Islam Pada Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*"(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018),h.21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengetahui seberapa antusias atau tanggapnya dan dapat memotivasi mereka untuk mengerjakan tugas, tidak hanya itu, dapat juga mengetahui keaktifan peserta didik atau absensi peserta didik dengan menggunakan media tersebut, sehingga mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran daring maupun luring.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji problem tersebut mengenai **"Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTs Bahrul Ulum Blawi".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengajukan beberapa permasalahan yang menarik untuik diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *google form* pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi
2. Bagaimana respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *google form* pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi
2. Untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kegunaan baik dari aspek teoritis maupun praktis, di anataranya:

1. Aspek Teoritis

   Dilihat dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran SKI. Dalam hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih aktif, inovatif dan efektif, serta diharapkan agar peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran.

2. Aspek Praktis

   a. Bagi pendidik

      Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan alternatif bagi pendidik SKI dalam memberikan tugas pembelajaran daring yang menggunakan media *google form*. Dan juga pendidik dapat meningkatkan model pembelajarannya dan profesionalismenya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada pada saat ini.

b. Bagi peserta didik

Pada penelitian ini diharapkan memberikan semangat bagi peserta didik, dengan mengenalkan teknologi atau media yang dapat digunakan dalam pembelajran. Sehingga dengan menggunakan teknologi tersebut peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik.

c. Bagi Mahasiswa atau Peneliti

Pada penelitian ini mahasiswa diharapkan mendapat wawasan yang lebih tentang pemanfaatan teknologi yang semakin canggih dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media *google form* ataupun menggunakan media yang lain yang menciptakan keefektifan dalam belajar dan untuk menumbuhkan semangat dan keantusiasan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini sebelum melaksanakan penelitian, peneliti juga perlu mempelajari dan memahami beberapa referensi penelitian terdahulu ataupun memahami tentang penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dalam hal ini peneliti hanya menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena masih jarang sekali peneliti yang membahas judul yang sama seperti akan diteliti. Adapun penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwati, Alifi Nur Prasetia Nugroho, pada tahun 2018, dalam jurnal dengan judul "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google form*ulir Di SMAN 1 Prambanan". Permasalah yang menjadi fokus dalam penelitian menekankan pada uji produk, maka metode yang tepat untuk digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (research and developmen/ R&D), Ada pula tahapan dalam riset R&D ialah(1) sesi analisis model ialah mengenali obyek riset,(2) sesi desain model ialah merancang media penilaian yang hendak digunakan,(3) sesi development, ialah mempersiapkan bahan pengajaran(4) sesi implementasi, serta(5) sesi penilaian. Sebaliknya buat mengukur daya guna media digunakan uji T Independent Sample Test. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan lebih tersusunnya evaluasi pembelajaran berbasis *Google form*ulir pada mata pelajaran Sejarah dengan tingkat kelayakan berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh persentase sebesar 79,8% termasuk kategori layak, penilaian ahli media diperoleh persentase sebesar 78,5% termasuk kategori layak, penilaian ahli pembelajaran dengan persentase sebesar 86,3% termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba terbatas hasil yang diperoleh persentase sebesar 83,6 % termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba luas diperoleh persentase sebesar 78,7% termasuk kategori layak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google form*ulir layak digunakan sebagai media evaluasi pada pembelajaran sejarah. Dari pemjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan penelitian terletak dari penggunaan media *google form* dalam mengevaluasi peserta didik, sedangkan dengan penelitian yang akan di laksanakan ini lebih mengacu pada pemberian tugas.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Andyansyah, pada tahun 2018, dalam skripsi dengan judul "Pengembangan Isnstrumen Penilaian Afektiff Berbasis *Google form* Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan Sugiyono yang mana model tersebut merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperhatikan tahapan-tahapan dasar yang sederhana dan mudah dipelajari. Dari penelitian tersebut peneliti mengemukakan bahwa pengembangan instrument penilaian afektif berbasis *google form* untuk mengukur kedisiplinan siswa dinyatakan layak digunakan setelah melalui proses beberapa ahli di antaranya: dari penilaian kelayakan blue print oleh ahli bahasa dan ahli psikologi (98,3%), penilaian butir pernyataan oleh ahli bahasa dan ahli psikologi (92,8%), ahli evaluasi (92%), ahli media (90%), pendidik mata pelajaran PAI (100%), uji validitas 51 butir pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344) dan uji uji reabilitas nilai Cronbach Alpha (0,753) > koefisien reliabilitas 0,6 maka instrument tersebut reliabel. Dan dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui nilai kedisiplinan siswa kelas VII F dari 33 siswa, 16 (48,4%) siswa kriteria nilainya sangat disiplin, 12 (36,3%) siswa kriteria nilainya disiplin, dan 5 (15,1%) siswa keriteria nilainya cukup disiplin. Rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor kedisiplinannya siswa kelas VII F yaitu 173 yaitu kategori baik. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari penggunaan medianya hingga kedisiplinan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi peneliti akan meneliti tentang bagaimana respon dalam mengerjakan tugas pembelajran daring yang telah diberikan pendidik.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Mujiad, pada tahun 2020, dalam Tesis dengan judul "Efektifitas Penilaian Mata Pelajaran SKI Berbasis *Google form* Di MTs Sunan Bonang Dawarblandong Mojokerto". Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini di gambarkan berdasarkan fakta data dilapangan, akan tetapi sedikit banyak tentu ada kesamaan antara teori dan fakta di lapangan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Membandingkan t_{hitung} dan t_{table} dengan nilai t_{hitung} = 2,177, pada taraf a = 5% maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ (2,177 > 2,022), yang berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa telah terjadinya keefektifan penilaian mata pelajaran berbasis *google form* di MTs Sunan Bonang Dawarblandong Mojokerto. Adapun besar keefektifan dari variabel tersebut memiliki keefektifan sebesar 10,8% berbasis *google form* di MTs Sunan Bonang Dawarblandong Mojokerto dan 89,2% lainnya dapat efektif dengan faktor lainnya. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut terdapat kesamaan pembelajaran SKI berbasis *google form* akan tetapi penelitian ini lebih mengacu pada efektifitas penilaian sedangkan penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengacuh pada antusias atau meningkatkan respon siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[10] Dikatakan bersifat sementara seperti menduga-duga hasil penelitian yang akan dilaksanakan secara teoritis, tetapi terkadang hasil penelitian tersebut sesuai dengan dugaan dan tidak bersifat sementara, ada juga hasil penelitiian tersebut tidak sesuai dengan apa yang diduga sehingga peneliti belum bisa memastikan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hipotesis ini terdapat dua jenis hipotesis antara lain:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) atau bisa disebut juga dengan hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan ramalan, yang menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Hipotesis Nol (Ho) atau bisa disebut juga dengan hipotesis yang tidak sesuai dengan ramalan, yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu "Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Terhadap Peningkatkan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTs Bahrul Ulum Blawi"

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik* Cet 15, (Jakarta Rineka Cipta, 2013), 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan begitu pula agar penelitian ini bisa terfokuskan. Adapun ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini di batasi pada efektivitas penggunaan media *google form* mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Bahrul Ulum Blawi, kemudian untuk mengetahui bagaimana antusias atau respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring menggunakan media tersebut.

H. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut, penting kiranya menjelaskan judul penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penulisan. Adapun judul yang penulis bahas yaitu **"Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata pelajaran SKI Kelas VII Di MTs Bahrul Ulum Blawi"**.

Untuk lebih jelasnya, penulis menguraikan tentang beberapa istilah yang akan digunakan dalam pembahasan judul tersebut, di antaranya:

1. Efektivitas Penggunaan Media *Google form*

   Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif merupakan efek, akibat, pengaruh, kesan atau dapat membawa hasil.[11] Secara umum efektifitas dapat diartikan keaktifan, daya guna serta adanya

[11] Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* https://kbbi.web.id/efektif.html Di akses pada 14 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesesuaian dalam melaksanakan tugas suatu kegiatan dengan sasaran yang dicapai. Dalam pembelajaran agar lebih efektif maka pendidik dapat menggunakan media yang menarik. Dengan demikian karena pada masa pembelajaran dilaksanakan dengan daring luring maka salah satu media yang digunakan yaitu media *Google form*.

Google form merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang digunakan secara mandiri maupun kelompok untuk mendapatkan informasi-informasi terkait tujuan yang ingin di capai dangan mudah dan cara yang efisien. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive dan aplikasi lainnya seperti halnya Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya. *Google form* juga merupakan teknologi pembelajaran yang menggunakan layanan *online* untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya di susun menggunakan spreadsheet.[12]

2. Respon Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI

Respons merupakan suatu perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari lingkungan. Dalam hal ini respon peserta didik biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.[13] Target dalam belajar dapat diukur melalui perubahan perilaku dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar mengajar.

---

[12] Muhammad Candra Syahputra, *Guru Kreatif Pake TIK Dong*,(Bandar Lampung: Harakindo, 2017), h. 28.
[13] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Respons Diakses pada 14 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran *daring* pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan dapat menggugah semangat belajar peserta didik salah satunya tidak memberikan tugas secara terus menerus dan memberikan tugas pembelajaran daring dengan media yang menarik. Pembelajaran *daring* merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.[14] Dalam artian pembelajaran daring ialah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejering web dengan jumlah partisipan tanpa batas serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun berada.

Dari sini terkadang masih banyak seorang pendidik yang masih menggunakan media whatsapp saja sehingga peserta didik menjadi jenuh, apalagi dengan pelajaran SKI yang mana banyak dari peserta didik menganggap pelajaran sebagai dongeng sebelum tidur. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan (SKI) merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa atau kejadian masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan sipta umat Islam yang mana didasarkan pada sumber nilai-nilai Islam. dalam hal ini Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibra atau hikmah dari sejarah Islam.

3. Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata pelajaran SKI Kelas VII Di MTs Bahrul Ulum Blawi

[14] Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efektifitas merupakan efek atau pengaruh, sedangkan efektifitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran merupakan efek kesesuaian penggunaan media *google form* untuk pembelajaran agar menjadi lebih efektif dalam belajar, karena dalam pembelajaran jika tidak ada metode ataupun media tidak akan bisa efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan media tersebut juga digunakan pendidik untuk melihat seberapa besar respon peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan media tersebut, sehingga pendidik menjadi lebih faham bagaimana keefektifan menggunakan media tersebut pada saat pembelajaran daring yang dilakukan pasa saat ini, Adapun yang menggunakan media tersebut yaitu mata pelajaran SKI yang mana peminat mata pelajaran ini rata-rata kurang menyukainya. Sehingga pendidik harus lebih kreatif dan bisa memunculkan semangat peserta didik dalam pembelajaran SKI tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, Hipotesis penelitian, Ruang lingkup dan keterbatasan peneliti, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang membahas tentang isi penelitian. *Pertama,* membahas tentang tinjauan teoritis meliputi Pengertian-pengertian. *Kedua,* membahas tentang media *Google form. Ketiga,* membahas tentang respon peserta didik. Keempat, pembelajaran daring dan Kelima mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang terdiri dari Jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Dalam hal ini terdari dari sub-sub bab yaitu deskrispi data, analisis data dan pengujian hipotesis

BAB V : PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dan diskusi hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media *google form* terhadap respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Bahrul Ulum Blawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas *Google form* Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran untuk menjadikan belajar peserta didik lebih efektif pendidik harus menggunakan media atau metode ataupun media yang tidak membosankan. Pada saat ini dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka sehingga pebelajaran dilakukan secara daring (*online*), salah satu media alternatif yang digunakan pendidik untuk membantu efektifnya pembelajaran ataupun memberikan tugas yaitu dengan menggunakan media *google form*. Penggunaan media ini diharapkan pendidik agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran walaupun dilakukan secara daring atau tatap muka yang dilakukan dengan cara masuk ganjil genap, sehingga dengan adanya media ini peserta didik tidak merasa kesusahan.

1. Tinjauan Penggunaan *Google form*

1. Pengertian *Google form*

Google form merupakan layanan *online* dari google untuk membuat formulir *online* serta untuk mengumpulkan data, pendapat yang nantinya bisa disusun dengam memakai spreadsheet.[15]

Dalam media *google form* ini pengguna bisa membuat soal *online* dengan mudah, soal-soal *online* tersebut bisa berupa pilihan ganda ataupun soal essay, dengan demikian pendidik dapat menyesuaikan

[15] Muhammad Candra Syahputra, *Guru Kreatif Pake TIK dong*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing ,2017), h.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatan soal yang cocok untuk digunakan. Soal-soal tersebut nantinya dapat di tampilkan ke halaman blog yang mana untuk dibagikan kepada peserta didik, dengan membuka halaman blog tersebut mereka dapat mengerjakan soal-soal yang ada dalam *google form* dengan mudah.

Penafsiran lain tentang *google form* ialah merupakan salah satu layanan yang diberikan *google* untuk kelola pendaftaran kegiatan, jejak komentar, membuat kuis, serta melaksanakan kuis secara *online*. Pada *google form* ada asumsi survei yang diolah menjadi suatu grafik bundaran.[16]

Google form merupakan salah satu komponen layanan google docs. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk orang yang berpendidikan atau terampil dalam bidangnya saja akan tetapi media ini sangat cocok untuk semua orang yang mau menggunakannya di antaranya mahasiswa, pendidik, dosen, pegawai kantor, pendaftar kegiatan, professional yang bagian membuat quiz, serta survey *online*. fitur dari *Google form* bisa dibagi ke orang-orang secara terbuka ataupun khusus kepada pemilik akun Google dengan opsi aksesibilitas, semacam readonly (cuma dapat membaca) ataupun editable (bisa mengedit

[16] Yuke Yuliani Hamdani dan dkk, *G Suite*, (Bandung: Lembaga Sistem Informasi, 2017), h.53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen). mempunyai akun umum Google, ialah dengan mendaftar di *http://account.Google.com/login* .[17]

2. Fungsi *Google form*

   Adapun beberapa fungsi *Google form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

   a. Memberikan tugas *online* melalui website, dalam hal ini dapat memudahkan pendidik dalam memberikan tugas karena tidak hanya memberikan secara langsung saja kepada yang bersangkutan dapat juga memberikan soal secara *online*, di kerjakan secara langsung dan langsung terkumpul tugasnya secara *online* tidak menunggu waktu pembelajaran aktif di sekolah. Sehingga anak menjadi lebih santai tidak terbebani oleh tugas yang diberikan pada minggu yang lalu dan di kumpulkan pada minggu yang akan datang.

   b. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, tidak hanya pendapat orang lain di sekeliling, akan tetapi mendapatkan pendapat orang lain yang lebih jauh jangkauannya dan jika pembuat soal atau pernyataan menyebarkan laman tersebut pada khalayak umum maka semakin banyak pendapat orang lain yang akan didapatkan.

[17] Hamdan Husain Batubara, *Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2016, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, (On-line), tersedia di: http//ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/albidayah/article/view/1096/1001, (1 Juni 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengumpulkan beberapa data peserta didik atau pendidik melalui laman website, dengan *google form* menjadi lebih mudah tidak lagi mengumpulkan data melalui sebaran data atau angket secara manual yang terkadang memakan banyak waktu.

d. Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, terkadang seseorang tidak menggunakan media ini harus mengisi secara manual, dating di tempat pendaftaran tersebut, akan tetapi dengan menggunakan media ini pendaftaran bisa di lakukan dengan *online* tidak harus datang ke tempat pendaftaran.

e. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*, memberikan kuesioner kepada orang yang dituju atau orang lain dengan lebih mudah dan tidak memakan kuota yang banyak.

3. Keunggulan

Adapun beberapa keungulan pada pembelajaran mengunakanGoogle From adalah:

a. Tampilan Form yang menarik. Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan mengguna kan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut dan memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner onlin semakin menarik dan berwarna.

b. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih sesuai dengan format tes yang diperlukan oleh penguna, format pilihan ganda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun essay, ceklis dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video YouTube ke dalam kuis anda.

c. Responden dapat memberikan tanggapan dengan segera di mana pun. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuisioner dan quiz *online* dengan menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet kemudian membagikan alamat link formnya kepada para responden atau menempelkannya di sebuah halaman website. mereka dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan oleh pembuat kuisioner dengan menggunakan komputer atau handphone yang terhubung ke internet. Semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi *Google form* dengan cepat dan aman.

d. Formulirnya responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.

e. Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Tanggapan survei yang dilakukan dengan menggunakan *google form* tersebut terkumpul dalam formulir dengan rapi serta secara otomatis, disertai info asumsi waktu nyata serta grafik hasil asumsi. Pengguna pula bisa melangkah lebih jauh bersama hasil informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau data dengan memandang seluruhnya di Spreadsheet, ialah aplikasi semacam Ms. Office Excel.

f. Kuesioner dan quiz tidak hanya bisa dikerjakan secara individu akan tetapi dapat juga dikerjakan bersama orang lain yang dinginkan oleh pengguna. Dapat di publish ke laman web atau share ke akun media sosial.

4. Kelemahan

Kelemahan dari *google form* adalah harus connect internet.[18] Ketergantungan individu atau seseorang dengan jaringan internet. Untuk wilayah indonesia ini tidak semua memiliki akses internet yang memungkinkan dapat berjalan dengan lancar. Seperti di pedalaman atau desa terkadang koneksi internet kurang baik sehingga dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan koneksi internet kurang maksimal.

Dari paparan penjelasan di atas *google form* merupakan media yang ada dalam google yang mana media tersebut dapat digunakan dengan mudah untuk membuat tugas, kuesioner, quis ataupun lainnya yang tidak memakan waktu dan penggunaan kuota yang banyak, akan tetapi jaringan pada wilayah tertentu kadang juga akses internetnya lambat sehingga terkadang dapat menghambat seseorang dalam proses mengerjakan tugas, tes ataupun yang lainnya. Akan tetapi tidak ada batasan waktu dalam mengerjakan tugas sehingga peserta didik dapat

[18] Admin, "kelemahan Google Form (materi pembelajaran) "(On-line), tersedia di: http://computersciencetechniques.blogspot.co.id/2017/08/google-form.html?m1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyepelehkan tugas yang diberikan jadi pendidik dapat mengghentikan atau menghapus link yang sudah di buat.

2. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata efektif yang artinya dapat membawa hasil, berhasil guna, ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya atau kesannya.[19] Menurut Aan Komariah dan Cepi Tratna, pengertian efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah dicapai. Pengertian lain mengenai efektivitas yaitu penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.[20]

Dalam penjelasan lain kata efektivitas ialah suatu dimensi dalam menggapai suatu tujuan yang sudah direncanakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan melalui suatu tindakan dalam perencanaan yang sudah terbuat sedemikian mungkin dalam pembelajaran.[21]

Dari penjelasan-penjelasan yang disajikan, efektivitas merupakan tolak ukur atau ukuran suatu permasalahan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, sebagai mana

---

[19] Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 284
[20] Aan Komariah, dkk, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), h.34
[21] W. james Popham, Eva L Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan tersebut yang telah direncanakan sedemikian mungkin dan diinginkan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, pengajaran yang efektif dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang baik dan juga menjadi indikator dalam pencapaian keefektifan pada pembelajaran, adapun ciri-ciri pengajaran yang efektif antara lain:

a) Pendidik membuat perencanaan dengan pendekatan program-program untuk memberikan masukan bagi peserta didik supaya memudahkan dalam pelaksanaannya.
b) Pendidik harus mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menarik, aktif serta mendorong, membina, dan partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran secara aktif.
c) Pendidik harus merencanakan atau mempersiapkan pembelajaran dari awal sebelum mengajar.[22]
d) Adanya interaksi atau kerja sama antar pendidik dan peserta didik secara aktif.
e) Pendidik dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ciri-ciri keefektifan dalam proses pembelajaran di antaranya:

[22] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Faktor dari pendidik merupakan media utama dalam mengelola sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan pembelajaran.
b) Faktor dari peserta didik, mereka adalah sebagai pihak yang akan belajar, aspek latar belakang peserta didik dapat mendorong mereka dalam belajar.
c) Faktor sarana dan prasarana, merupakan faktor yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran.
d) Faktor lingkungan, faktor ini dapat mempengaruhi kemajuan dan sistem dalam belajar peserta didik.[23]

Dari uraian tersebut bisa dipahami bahwa pembelajaran yang efektif dapat dilakukan apabila komponen atau rencana pembelajaran itu sudah tersusun secara matang, yang mana perencanaan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif bagi pendidik maupun peserta didik dan dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

3. Efektivitas *Google form*

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas efektivitas merupakan efeknya, pengaruhnya, akibatnya atau kesannya, sehingga efektivitas terkadang dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Sedangkan *google form* merupakan layanan *online* dari google yang dapat digunakan media dalam pembelajaran.

[23] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keefektifan penggunaan media *google form* dalam pembelajaran meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut peserta didik bisa belajar dengan baik atau justru dengan menggunakan media tersebut anak menjadi kurang fokus dengan apa yang dipelajari. Sehingga dengan demikian bisakah menimbulkan perubahan dalam proses pembelajaran peserta didik karena terkadang media yang dipandang efektif untuk mencapai tujuan, akan tetapi proses pencapaiannya tidak efisien, ada pula media yang efisien dalam penggunaanya akan tetapi tidak efektif dalam pencapaiannya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran merupakan suatu usaha sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan media tersebut untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

B. Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI

1. Tinjauan Tentang Respon Peserta Didik

Respon merupakan tanggapan seseorang terhadap stimulus atau rangsangan yang telah diberikan. Respon sendiri berasal dari kata *Response* yang artinya jawaban, balasan atau tanggapan (*Reaction*)[24]. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata respon berarti

[24] Jhon M Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h. 481

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggapan, reaksi atau jawaban.[25] Adapun dalam pengertian atau kamus psikologi disebutkan bahwa "*Response* (respon) merupakan sebarang proses otot atau kelenjar yang muncul oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan yang diberikan berupa tes ataupun kuesioner, dan juga bisa berarti sebarang tingkah laku baik yang jelas terlihat atau *dhohir lahiriyah* ataupun yang tidak terlihat jelas atau samar.[26]

Menurut Djalaludin Rakhmad, respon merupakan kegiatan (*activity*) dari organisme yang mana itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, akan tetapi setiap jenis kegiatan (*activity*) yang timbul karena sebab suatu rangsangan dapat juga disebut dengan respon.[27]

Respon juga merupakan bayangan atau kesan dari sesuatu yang telah diamati, apabila respon atau tanggapan itu berada dalam bawa sadar seseorang bisa disebut dengan tanggapan laten, yang dapat diwujudkan dalam aspek kognisi (pengetahuan) dan afeksi (sikap), sedangkan tanggapan yang berada dalam kesadaran seseorang bisa disebut dengan tanggapan aktual, yang mana respon tersebut dapat diwujudkan dalam aspek psikomotorik atau tingkah laku.[28]

---

[25] Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 952
[26] Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, cet. ke-9, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 432
[27] Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 51
[28] Alisuf Sabri, Psikologi Umum dan Perkembangan, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Oemar Hamalik, respon merupakan Gerakan-gerakan yang terkoordinasi oleh persepsi seorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar.[29]

Sedangkan Ahmad Subandi mengemukakan bahwa respon dalam komunikasi disebut dengan istilah umpan balik (*Feedback*) yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Sehingga dengan demikian respon yang disampaikan dari komunikasi kepada komunikator akan menetralisir kesalahan dalam sebuah proses komunikasi.[30]

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa respon atau tanggapan merupakan tingkah laku atau suatu perilaku yang muncul karena adanya stimulus yang muncul di lingkungan sekirtarnya atau yang diberikan oleh seseorang kepada individu. Sehingga respon muncul disebabkan oleh gejala yang mendahuluinya, akan tetapi tidak semua stimulus akan menimbulkan respon karena tergantung dari diri masing-masing, terkadang terdapat seseorang yang lebih cepat merespon stimulus yang telah diberikan akan tetapi ada juga yang lebih lambat bahkan tidak memberikan respon sama sekali. Dengan demikian para ahli mengartikan respon antara artian satu dengan yang lainnya terdapat sedikit perbedaan akan tetapi dalam mengartikan tanggapan atau reaksi kesemuanya memiliki kesamaan.

---

[29] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 39
[30] Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, cet. ke-2, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Macam-Macam Respon

Adapun respon menurut teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe dibagi menjadi tiga bagian antara lain:[31]

1) Respon Kognitif (Pengetahuan)

Respon kognitif merupakan respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi yang telah didapat oleh seseorang mengenai sesuatu. Dalam respon kognitif ini lebih mengarah pada bagaimana cara memperoleh pemahaman serta berinteraksi antara dirinya dan lingkungannya.

2) Respon Afektif (Sikap)

Respon afektif merupakan respon yang berkaitan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Sikap mempunyai daya dorong atau motivasi tersendiri dan bersifat evaluatif yakni memiliki nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sayogo serta Fujiwati mengemukakan bahwa sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan suatu pola tertentu terhadap suatu objek berupa manusia, hewan, barang sebab adanya pendirian atau persamaan terhadap objek tersebut.[32]

3) Respon Behavioral (Tindakan)

---

[31] Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi , cet. ke 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 64

[32] Sayogo, *Strategi Umum Dalam Membentuk Persepsi dan Sikap*, (Bandung: Pustaka Jaya, 1987), h. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Respon behavior merupakan respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.[33] Dalam respon ini keseluruhannya mencerminkan pilihan seseorang yang mempunyai akibat terhadap lingkungannya. Suatu Tindakan yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian agar kebutuhan tersebut terpenuhi.

Dalam istilahnya, respon dapat diartikan dengan tanggapan, dari pengertian tersebut macam-macam respon atau tanggapan menurut Agus Sujanto dibagi menjadi beberapa macam yaitu:[34]

a. Tanggapan menurut indera yang mengamati dibagi menjadi tiga macam yaitu:
    1) Tanggapan Auditif, yaitu tanggapan terhadap apa yang telah di dengar, baik berupa suara, ketukan, petikan dan lain-lain.
    2) Tanggapan Visual, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
    3) Tanggapan Perasa, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.
b. Tanggapan menurut terjadinya dibagi menjadi tiga macam yaitu:
    1) Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.

[33] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. ke 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 64
[34] Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 31-32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tanggapan Fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.

3) Tanggapan Pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.

c. Tanggapan menurut lingkungannya dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Tanggapan Benda, yaitu tanggapan terhadap suatu benda yang ada di sekitarnya.

2) Tanggapan kata-kata tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihat di sekitarnya.

Dari macam-macam tanggapan bahwa tanggapan yang timbul dari indera atau faktor lingkuangan sekitar dapat memunculkan reaksi sebab adanya sesuatu persoalan yang dapat menimbulkan suatu jawaban yang bertabiat positif ataupun negatif sehingga timbullah stimulus yang menarik dirinya untuk memunculkan respon pada diri seseorang.

b. Faktor Terbentuknya Respon

Respon atau tanggapan tidak muncul jika tidak ada sebab atau faktor yang melatar belakanginya. Dalam hal ini perlu diketahui sehingga individu yang bersangkutan dapat menanggapi respon dengan baik, akan tetapi tidak semua stimulus itu mendapatkan respon dari individu yang bersangkutan dikarenakan individu tersebut melakukan penyesuaian atau penilaian terhadap stimulus yang ada dan yang menarik dirinya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merespon. Dalam hal ini maka tidak hanya tergantung dari individu saja akan tetapi tergantung juga dari stimulus. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi timbulnya respon ada dua yaitu:[35]

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu atau manusia itu sendiri yang meliputi dua unsur yakni jasmani dan rohani. Apabila tergantung salah satu dari dua unsur tersebut maka akan menimbulkan respon yang berbeda antara satu orang dengan orang yang lainnya. Unsur jasmani meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indra dan lainnya, sedangkan unsur rohani meliputi perasaan (*feeling*), fantasi, mental, pikiran dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di lingkungan sekitar, faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau sering di sebut dengan faktor stimulus.

Faktor terbentuknya respon tidak hanya itu saja akan tetapi menurut Melvin De Fleur serta Sandra Bell Rokeach, mereka menyebutkan bahwa yang mempengaruhi respon seseorang terhadap objek yaitu perbedaan individual yang memandang bahwa sikap dan organisasi personal dan psikologi individu akan menentukan bagaimana individu memiliki stimulus dari lingkungan.[36]

---

[35] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umumi*, (Yogyakarta: UGM, 2006), h. 55
[36] Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mata Pelajaran Sejaran Kebudayaan Islam (SKI)

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam terdiri dari tiga kata yaitu sejarah, kebudayaan dan Islam. Kata sejarah berasal dari bahasa *arab* yaitu Syajarah yang artinya pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Dari arti di atas sejarah merupakan peristiwa yang terjadi di masa lampau yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu, sebagai mana diperumpamakan dengan akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang, pohon yang baik, akan menghasilkan buah yang baik pula.[37]

Sebagaimana kata sejarah merupakan suatu titik awal yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik. Demikian penjelasan di atas apabila awal sejarah yang baik akan menghasilkan budaya-budaya yang baik. Dalam hal ini kebudayaan menurut Atang Abdul Hakim dan Jaih Mubarok mengutip dari pendapat Selo Soemarjan dan Soelaiman bahwa kebudayaan diartikan dengan hasil karya, rasa dan cipta manusia,[38] yang mana budaya tersebut meliputi budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan.

---

[37] M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009), h. 3

[38] Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarok, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Islam secara harfiyah berasal dari bahasa *arab* yaitu *Salima*[39] kemudian diubah menjadi bentuk *aslama-yuslimu-islaman* yang berarti selamat, damai, patuh, berserah diri dan taat.[40] Adapun Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul, baik dengan perantara malaikat Jibril maupun secara langsung.[41]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam yaitu suatu mata pelajaran yang menjelaskan tentang asal usul, perkembangan kebudayaan Islam pada masa lampau secara mendalam mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa lampau pada masa Nabi Muhammad Saw. hingga perkembangan Islam di Indonesia.

Adapun penjelasan sejarah kebudayaan Islam menurut Yatimin Abdullah, sejarah kebudayaan Islam merupakan keterangan yang telah terjadi pada masa lampau atau pada masa yang masih ada.[42] Sedangkan menurut Abuddin Nata, sejarah kebudayaan Islam merupakan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam.[43]

---

[39] Yuli Umro'atin, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h.12
[40]Chuzaimah Batubara, Iwan, Hawari Batubara, *Handbook Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.5
[41] Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), h.9
[42] Yatim Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), h.202
[43] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.314

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian sejarah kebudayaan Islam selain menurut pendapat-pendapan para ahli, pengertiannya pengertian tersebut juga tercantum dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran agama Islam yang dilandasi oleh akidah.[44]

Mempelajari sejarah kebudayaan Islam merupakan pembelajaran yang diharapkan dapat memperluas pengetahuan sejarah masa lampau hingga sekarang serta dapat meneladani sifat, sikap dari Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya dan tokoh-tokoh Islam.

b. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mempunyai beberapa tujuan di antaranya:

a. Ketika membaca sejarah peserta didik dapat menyerap unsur-unsur keutamaan dari sejarah yang telah dibaca dan dapat mengikuti sikap atau tingkah laku para Nabi dan orang-orang yang shaleh.
b. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan contoh teladan yang sempurna, ideal bagi umat Islam yang meyakininya dalam kehidupan pribadi maupun sosial dan merupakan sumber syari'ah yang benar.

[44] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dapat memantapkan iman, mensucikan moral mendorong untuk berpegang pada kebenaran.
d. Selain mengetahui perkembangan agama Islam di seluruh dunia, dapat juga untuk pendidikan akhlak.[45]

Adapun tujuan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs yang disebutkan dalam lampiran Mentri Agama RI, mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[46]

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

---

[45] Chabib Thoha, dkk, *Metodelogi Pengajaran AgamaI*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), h. 222-223
[46] Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, MTS, MA berdasarkan Peraturan Mentri Agama RI No 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil Ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

c. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pendidik ataupun peserta didik dapat mengambil banyak sejarah-sejarah yang ada pada masa lampau hingga sekarang, dalam hal ini ada beberapa fungsi mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di antaranya:[47]

a. Fungsi Edukatif, dalam fungsi ini ditegaskan kepada peserta didik bahwa tentang keharusan menegakkan nilai-nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian secara tidak langsung sejarah dapat mendidik jiwa anak dengan ibrah dan makna yang terkandung dalam peristiwa sejarah yang dipelajarinya.

b. Fungsi Pelajaran (Otoritas), dalam fungsi ini sejarah menyediakan referensi kepada seseorang tanpa harus mengalaminya, akan tetapi referensi tidak akan mempunyai makna dan kesan yang kuat jika tidak dipelajari.

[47] Agus Fahrudin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandar Lampung: Fakta Press, 2007), h. 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Fungsi Keilmuan, dalam fungsi ini melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai, luas tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya tersebut.

d. Fungsi Transformasi, dalam fungsi ini sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

d. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs meliputi:[48]

a. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah
b. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
c. Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
d. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
e. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
f. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
g. Memahami perkembangan Islam di Indonesia

3. Respon Peserta Didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI

[48] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Respon peserta didik merupakan tanggapan peserta didik terhadap stimulus atau rangsangan yang telah diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran, kemudian tugas pembelajaran daring adalah tugas yang diberikan secara *online* dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring pula. Respon antara peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda-beda, dalam hal ini bisa diketahui karena kecakapan berfikir yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda. Dalam pembelajaran daring terkadang peserta didik kurang memperhatikan tugas yang telah diberikan oleh pendidik dikarenakan karena timbul kemalasan pada diri peserta didik apalagi tugas tersebut mata pelajaran SKI yang menjelaskan sejarah-sejarah yang mana terkadang peserts didik merasa bosan, dengan demikian pendidik harus lebih kreatif dalam menyampaikan tugas secara *online*.

Mata pelajaran SKI penting untuk diberikan kepada peserta didik karena dengan mempelajarinya peserta didik mengetahui sejarah-sejarah Islam yang ada pada zaman dahulu hingga sekarang, jadi untuk mengasah pemahaman peserta didik pendidik memberikan tugas mengenai mata pelajaran tersebut sehingga dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik ataupun seberapa tanggap peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran daring stimulus yang diberikan pendidik untuk peserta didik yaitu penugasan yang dilakukan secara online dengan media yang sudah ditentukan oleh seorang pendidik, sehingga dapat dilihat hasil respon yang diberikan peserta didik terhadap stimulus tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI

Pada masa ini pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, dengan demikian pembelajaran diusahakan tetap berjalan dengan menggunakan media online atau secara daring, sehingga pembelajaran daring ini diharapkan agar dapat membantu siswa dalam menjalankan pembelajaran. Melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media yang monoton dapat membuat siawa merasa bosan, sehingga dalam hal ini pendidik di harapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Menggugah semangat siswa dalam pembelajaran tidaklah mudah, pendidik harus menggunakan media simpel atau menarik dan pastinya mudah difahami atau diakses siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif, dalam hal ini pendidik meningkatkan respon siswa dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan media *google form*, karena dengan menggunakan media tersebut siswa lebih mudah untuk mengaksesnya dan tidak susah dalam menyajikan soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas SKI yang diberikan oleh pendidik dibuat sesimpel mungkin sehingga siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengerjakannya.

Efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon siswa dalam mengerjakan tugas SKI merupakan usaha seorang pendidik untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam mengerjakan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SKI menggunakan media *google form* tersebut, karena dalam proses pembelajaran ataupun pemberian tugas mata pelajaran SKI terkadang menjadi pelajaran yang tidak disukai oleh siswa, apalagi jika siswa ditugaskan untuk menjawab soal yang mana jawaban tersebut sangat banyak menjadikan siswa menjadi malas, sehingga dalam pembelajaran daring ini dengan menggunakan media *google form* ini seberapa besar atau tanggapnya siswa dalam mengerjakan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian membutuhkan metode yang tepat. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan hasil yang baik, sesuai, dan turut menentukan tercapai atau tidak tercapainya tujuan dari suatu penelitian yang dilakukan, sehingga harus menggunakan metode penelitian yang tepat juga. Maka dari itu peneliti diharapkan untuk memahami metode dengan benar dalam penelitian.

Metode penelitian menurut Sukardi yaitu usaha seseorang melakukan suatu kegiatan meneliti secara sistematis sesuai dengan aturan-aturan metodologi seperti halnya observasi secara sistematis, terkontrol dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat oleh gejala yang ada.[49]

Metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan, kegunaan tertentu dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya.[50] Dalam metode penelitian terdapat Langkah-langkah dalam penyusunannya, sebagai mana yang akan diuraikan dibawah ini:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

[49] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 4

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekaatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.[51]

Penjelasan mengenai penelitian korelasional menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, penelitian korelasi merupakan penelitian yang akan melihat hubungan antara suatu variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain, yang mana penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

a. Menghubungkan dua variabel atau lebih
b. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi
c. Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam menelitian eksperimental
d. Datanya bersifat kuantitatif

Sehubung dengan penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik dan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52] Pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya

[51] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.56
[52] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut juga sebagai variabel.[53]

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan atau suatu metode ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data yang berupa angka-angka yang mana proses untuk menghasilkan data tersebut dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain yang ada dalam statistik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan dengan mengacu pada permasalahan yang telah ditentukan dan ada pada lapangan sehingga dapat menarik kesimpulan dengan baik dan tepat pada akhir penelitian.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rangkain rencana atau struktur perencanaan yang dilakukan peneliti dan telah disusun oleh peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas penelitiannya. Adapun rancangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan masalah dan menentukan tujuan dalam penelitian, dalam hal ini mengacu pada masalah dan teori yang akan dibahas peneliti menentukan sebuah judul "Efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di Mts Bahrul Ulum Blawi"

[53] V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai objek penelitian.

c. Mengumpulkan data, yang mana dalam tahap ini mencakup metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, yang terbagi menjadi beberapa tahap antara lain:

1) Menentukan sumber data dalam penelitian, sebagai mana yang ditentukan sember data dalam penelitian ini yaitu pendidik mata pelajaran SKI dan peserta didik di MTs Bahrul Ulum Blawi.

2) Mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

3) Menganalisis dan menyajikan data berdasarkan data-data yang telah diperoleh dilapangan

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut objek dalam penelitian yang memiliki variasai tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[54] Pada judul "Efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi" terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terkait:

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang biasanya disebut juga independent variable yang merupakan variabel yang pempengarui atau menyebabkan timbulnya variabel terkait.[55] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) yaitu efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran.

b. Variabel Terkait

Variabel terkait atau yang biasanya disebut dengan dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas.[56] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) yaitu respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.[57] Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator variabel bebas X (Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Dalam Pembelajaran)

Tabel 3.1
Indikator Variabel X

Variabel	Indikator	No Item

[55] Ibid., h. 61
[56] Ibid., h. 61
[57] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, cet ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efektifitas Penggunaan media *google form* dalam pembelajaran	Kelayakan menggunakan media *google form*	1, 2, 3
	Kemudahan siswa dalam mengakses media *google form*	4, 5, 6
	Kemampuan media *google form* bagi kemandirian belajar siswa	7, 8
	Siswa lebih mudah memahami bahasa yang digunakan dalam media *google form*	9, 10
	Kemampuan media untuk menyajikan soal-soal tugas yang di berikan guru	11, 12, 13

b. Indikator variabel terikat Y (Respon peserta didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI)

Tabel 3.2
Indikator Variabel Y

Aspek	**Indikator**	**No Item**
Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas	Ketepatan peserta didik dalam mengerjakan tugas mata pelajaran SKI	14, 15, 16
	Menumbuhkan sikap ingin tahu saat	17, 18,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran daring mata pelajaran SKI	mengerjakan tugas mata pelajaran SKI	19
	Tindakan siswa dalam menghadapi tugas mata pelajaran SKI yang diberikan	20, 21, 22
	Menambah wawasan siswa tentang sejarah kebudayaan Islam yang dipelajari	23, 24, 25

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[58] Dengan demikian peneliti diharapkan menggunakan instrument penelitian yang tepat sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, observasi dan dokumentasi, yang mana angket tersebut digunakan untuk mengambil data dari peserta didik yang telah disediakan oleh peneliti pernyataan serta jawabannya, Adapun wawancara dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada pendidik yang bersangkutan untuk menggali data terkait masalah yang diangkat dalam penelitian, kemudian mengenai observasi dilakukan dengan

[58] Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan lapangan kemudian disimpulkan ke bentuk deskripsi, dan mengenai dokumentasi digunakan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan penelitian, kondisi sekolah dan lainnya.

Pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menentukan subjek penelitian. Seluruh individu yang menjadi subjek dalam penelitian yang nantinya digeneralisasikan[59] dinamakan populasi, baik subjek tersebut berupa benda, orang atau yang lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu peserta didik Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi Tahun Pelajaran 2020-2021, yang mana peserta didik tersebut mulai dari

[59] Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas VII A/B, VIII A/B, IX A/B yang keseluruhannya berjumlah 102 peserta didik dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Jumlah Peserta Didik MTs. Bahrul Ulum Blawi Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII A/B	20	13	33
2.	VIII A/B	22	16	38
3.	IX A/B	17	14	31
Jumlah		59	43	102

2. Sampel

Setelah mengetahui populasi dalam penelitian, langkah selanjutnya yaitu menarik sampel dari populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti atau yang dipilih sebagai sumber data. Dalam penelitian hakikat menggunakan sampel ini dikarenakan sulitnya dalam meneliti seluruh populasi yang ada, dengan mengingat banyaknya waktu yang di perlukan untuk meneliti seluruh populasi dalam penelitian.

Mengenai jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian, dalam bukunya Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[60]

Mengacu pada penjelasan di atas, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yaitu 102 peserta didik, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 peserta didik.

Kemudian cara atau teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel wilayah (*area probability sample*) yaitu, teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap daerah atau wilayah yang ada[61], maksud dari penjelasan tersebut pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi. Sehingga dapat diketahui bahwa banyak sampel dari kelas VII sebanyak 8 siswa, kelas VIII sebanyak 9 siswa dan dari kelas IX sebanyak 9 siswa, yang kesemuaan itu sebagai wakil populasi. Adapun pengambilan sampel secara detail dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Jumlah Sampel Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Sampel
1.	VII^{A+B}	8

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134
[61] Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	VIII^{A+B}	9
3.	IX^{A+B}	9
jumlah		**26**

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mencari data dalam penelitian atau untuk mendapatkan data, terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, sebagaimana di antaranya yang tercantum dibawa ini:

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[62] Sedangkan observasi menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki,[63] baik observasi tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[64] Sehingga penelitian dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih jelas dan terarah.

2. Wawancara

[62] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64
[63] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), h. 136
[64] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dalam penelitian merupakan kegiatan atau proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara atau penanya dan yang diwawancarai untuk menggali informasi terkait penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut Jemmy Rumengan wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.[65]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur yang mana digunakan untuk mendapatkan data terkait bagaimana peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan media *google form* dan sebagai penguat hasil angket.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan alat Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[66] Dalam hal ini peneliti dapat membuat angket berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kemudian angket tersebut diberikan atau disebarkan kepada responden.

Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti, adapun responden hanya tinggal

[65] Jimmy Rumengan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media perintis, 2013), h. 67
[66] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta: Gaung Persada Group, 2010), h. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih yang sesuai dengan yang dialaminya.[67] Sehingga responden atau sampel diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan memilih sejumlah alternative jawaban yang disediakan dengan menggunakan *checklist* (✓) pada jawaban yang tepat atau telah dipilih.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pwngumpulan data yang mencatat peristiwa pada saat penelitian. Dokumen pada penelitian bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[68] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah dan lainnya yang berhubungan dengan obyek dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan dari data tersebut sehingga mudah difahami dan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain. Sebelum melakukan analisis data tentunya diolah terlebih dahulu, sebagai mana proses pengolahan data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Editing data

Dalam penelitian, editing data digunakan peneliti setelah menghimpun data yang didapat dalam penelitian. Editing ini dilakukan untuk meneliti

[67] Ismail Nurdin, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 189
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tersebut karena kadangkala data yang terhimpun belum memenuhi harapan peneliti, kadang juga ada yang kurang, terlewatkan ataupun terlupakan, sehingga dengan proses ini peneliti dapat menyempurnakan data-datanya.

2. Skoring

Skoring dalam penelitian merupakan proses penentuan atau pemberian skor pada tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden atau sampel dalam penelitian.

3. Tabulating

Setelah proses editing data dan skoring peoses selanjutnya yaitu proses tabulating, tabulating data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk table, pada proses ini di butuhkan ketelitian supaya tidak terjadi kesalahan.

Untuk menganalisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

Untuk mengetahui jawaban rumusan masalah yang pertama tentang bagaimana efektivitas penggunaan media *google form* pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan atau menjabarkan data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan penghitungan prosentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative, sebagaimana menggunakan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang di cari prosentasenya

N = Number of chases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)[69]

Setelah memghitungnya, kemudian menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagaimana penafsiran ini menggunakan standar interpretasi prosentase menurut Anas Sudijono sebagai berikut:[70]

75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup

<24% = Kurang

Untuk mengetahui jawaban rumusan masalah yang kedua tentang bagaimana respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif dengan menggunakan penghitungan prosentase atau biasa disebut dengan frekuensi relatif, sebagaimana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 246

[70] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang di cari prosentasenya

N = Number of chases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Setelah memghitungnya, kemudian menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagaimana penafsiran ini menggunakan standar interpretasi prosentase menurut Anas Sudijono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup

<24% = Kurang

Setelah menghitung dan mengetahui hasil dari rumusan yang pertama dan kedua, untuk mengetahui jawaban rumusan masalah yang ketiga tentang bagaimana efektifitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan Y maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi Regresi Linier sebagai berikut:[71]

$Y = \alpha + bX$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

α = Nilai Konstant

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b = Koefisien Regresi

Untuk mengetahui nilai α dan b dapat dihitung dengan menggunakan SPSS *for windows* 26 atau dengan cara dibawah ini:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2 - (\Sigma x)(\Sigma XY))}{n\,(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\,(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Adapun untuk pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau level sebesar 5%, kriteria dari pengujiannya sebagai berikut:

a. Signifikansi (sig.) > 0,05 maka, Ho diterima dan Ha ditolak
b. Signifikansi (sig.) < 0,05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima

Adapun pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi

MTs Bahrul Ulum Blawi merupakan Madrasah Tsanawiyah yang terletak di desa Blawi. Didirikannya MTs Bahrul Ulum Blawi pada saat itu karena tokoh masyarakat desa Blawi yang mengutamakan dalam bidang pendidikan melihat dengan nyata bahwa banyak anak lulusan MI ataupun SD yang tidak mampu meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi (MTs/SMP) atau pondok pesantren disebabkan juga karena kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

Dengan adanya permasalahan seperti itu, maka mereka memikirkan untuk mendirikan MTs Bahrul Ulum Blawi yang disponsori oleh toko Agama dan masyarakat desa Blawi yaitu Moh. Malikan dengan mengajak tokoh-tokoh yang lain yaitu H. Faqih,ta Subur Mawardi, Kaseman, Moh. Sulhan dan Ali Mansyur dan tokoh lainnya. Mereka bermusyawarah dan memutuskan untuk mendirikan MTs Bahrul Ulum Blawi, pada saat itu tanggal 1 Januari 1977 dan langsung membentuk panitia penerimaan murid baru dan mendapatkan 22 anak, akan tetapi pendidikan tidak berlangsung lama, akhirnya di pindahkan kesekolah lain. Pada tahun 1979 dibuka pendaftaran murid baru lagi dan mendapatkan murid yang cukup banyak, kemudian ditunjuklah H. Miskan Choiri sebagai kepala MTs Bahrul Ulum Blawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perjalanan mendirikan atau pendaftaran dan pendidikannya pun tidak selamanya berjalan dengan mulus, ada banyak sekali intangan atau kendala-kendala yang menghalangi. Dalam perjalananya mengalami perkembangan yang cukup signifikal, walaupun pembelajaran berlangsung masuk pada waktu sore dan gedungnya masih menumpang di MI Bahrul Ulum Blawi. Namun dengan semangat dan kegigihan para tokoh, masyarakat, pendidik dan tenaga administrasi yang memiliki ruhul jihad yang kuat serta ke ikhlasan para pengurus sehingga berkembanglan pendidikan di MTs Bahrul Ulum Blawi.

Dan dalam kurun waktu kurang lebih 25 tahun ini, Madrasah Tsanawiyah mampu memberikan peran yang sangat segnifikal dalam dunia Pendidikan Umum maupun Pendidikan Agama khususnya di desa Blawi dan sekitarnya, sehingga menambah kesempurnaan dan pengembangan pendidikan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang berciri khas agama.

2. Profil Madrasah

a. Identitas dan Letak Geografis MTs Bahrul Ulum Blawi

a) Nama Sekolah : MTs Bahrul Ulum Blawi

b) NSS / NSM :121.235.240.020

c) NPSN : 20582797

d) Status : Swasta (Akreditasi A)

e) Alamat : JL. TIMUR PASAR NO. 02 Desa Blawi

f) Kecamatan : Karangbinangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Kabupaten : Lamongan

h) Kode pos : 62293

i) Telepon : 081335127509

j) E-Mail : mtsbahrululumblawi@gmail,com

k) Tahun berdiri : 1979

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi

"Terwujudnya Generasi Yang Berjiwa Qur'ani dan Menguasai IPTEKS"

2) Misi

a) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul di bidang Tahfizh Al-Qur'an dan IPTEKS.

b) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan gnerasi unggul yang memiliki semangat pembaharuan, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas.

c) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam Tarbiyah Islamiyyah.

d) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses rekonstruksi perbaikan masyarakat, bangsa dan negara.

3) Tujuan

a) Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan berakhlaqul karimah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman Ahlusunnah Waljama'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.

c) Menguasai bahasa *arab* dan bahasa inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian.

d) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

e) Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.

f) Mampu beradeptasi secara positif di tengah masyarakat.

g) Sukses menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

c. Data nama peserta didik yang menjadi sampel

Nama Peserta Didik Yang Menjadi Sampel Penelitian di MTs Bahrul Ulum Blawi:

Tabel 4.1
Daftar Nama Responden

No	Nama	Kelas	L/P
1.	Achmad Fatoni	VII-A	L
2.	Dila Riska Khoironi	VII-A	P
3.	Durrotun Nashihah	VII-A	P
4.	Mohammad Imam Maulana	VII-A	L
5.	Moh. Rezza Wahyu Maulana	VII-B	L
6.	Nabila Zahrotus Sya'ban	VII-B	P
7.	Shofiyyullah	VII-B	L
8.	Titin Wardhani Hariyati	VII-B	P
9.	M. Riski Akbar Al Zamzami	VIII-A	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Moh. Iqbal Dani Maula	VIII-A	L
11.	Siti Zubaidah	VIII-A	P
12.	Safina Aurellia Fajriani	VIII-A	P
13.	Ahmad Syaifuddin Ardiansyah	VIII-B	L
14.	M. Syahrul Akmal Mubarok	VIII-B	L
15.	Moh. Faruq Alif Abdullah	VIII-B	L
16.	Sasmita Ayu Anggraini	VIII-B	P
17.	Nabil	VIII-B	L
18.	Achmad Khalil Gibran AZ Z.	IX-A	L
19.	Dinda Silvi Rahayu	IX-A	P
20.	Maulana Febriyanti	IX-A	P
21.	Ahmad Zakariyah Al Ansori	IX-A	L
22.	Khodijatul Magfiroh	IX-B	P
23.	Lubabibah Albi Khasanah	IX-B	P
24.	Mohammad Kholilurrohman	IX-B	L
25.	Muhammad Ardhi	IX-B	L
26.	Syifda Aulia Nihla	IX-B	P

d. Data Pendidik dan Staf Madrasah

Data Pendidik dan Staf MTs Bahrul Ulum Blawi Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 4.2
Daftar Nama Pendidik dan Staf MTs Bahrul Ulum Blawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Pendidikan Terahir	Jabatan
1.	Nur Cholis, S.Ag	S1/PAI	Kepala Sekolah
2.	Iswayunanik, S.Ag	S1/Pend Ekonomi	Guru/Waka Kurikulum
3.	Sutrisno, S.Pd	S1/PKN	Guru/Waka Kesiswaan
4.	Drs. Luqman Hakim	S1/PAI	Guru/Waka Sarana
5.	Abdul Khotim, S.Pd	S1/Bhs. Inggris	Guru/Wali Kelas
6.	Niswatus Syafa'ah, S.Pd	S1/Matematika	Guru/Wali Kelas
7.	Askanah, S.Pd	S1/Bhs. Indonesia	Guru/Wali Kelas
8.	Lailatul Muchoyyaroh, S.Pd	S1/Matematika	Guru
9.	Ifsantin Lidiawati, S.Pd	S1/Matematika	Guru/Kepala Lab
10.	Muchlisol Afandi, S.Pd	S1/Olahraga	Guru/Wali Kelas
11.	H. Moh. Malikan, S.Pd	S1/Bhs. Indonesia	Guru
12.	Nur Ali, S.Pd	S1/Pend. Geografi	Guru/Kepala Perpustakaan
13.	Sulfiani, S.Pd	S1/Ekonomi	Guru/Wali Kelas
14.	Slamet Abim Febrian, S.Pd	S1/Bhs. Indonesia	Ka. TU/Guru
15.	Dra. Hj Sulaimah	S1/PAI	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	Dra. Muchoiriyah	S1/Syari'ah	Guru
17.	Majeri, S.Pd	S1/IPS	Guru
18.	Kunari, S.Pd	S1/IPS	Guru
19.	Sulikin, S.Ag., S.Pd	S1/Bhs. Inggris	Guru
20.	Moh. Ali Wafa, S.E	S1/Ekonomi	Guru BTQ
21.	Mas'nuin	SMA	Guru BTQ
22.	Masluchah	SMA	Guru BTQ
23.	Siti Romlah	SMA	Guru BTQ
24.	Kholid Sa'idy, S.Kom	S1/Komputer	Staf TU

e. Data Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MTs Bahrul Ulum Blawi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Laboratorium	-	Baik
	Al-Qur'an / Agama	1	Baik
	Komputer / Multimedia	2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	IPA	1	Baik
	Bahasa	1	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Baik
8.	Ruang BP/BK	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Aula / Ruang Serbaguna	1	Baik
11.	Gedung	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Asrama	2	Baik
14.	Mikro Teaching	1	Baik
15.	Kamar Mandi / WC Siswa	6	Baik
16.	Kamar Mandi / Wc Guru	2	Baik
17.	Ruang OSIS	1	Baik
18.	Masjid	1	Baik
19.	Lapangan	1	Baik

B. Deskripsi Data

1. Data Penggunaan Media Google Form

a. Tugas Pembelajaran Daring Dengan Media Google Form Di MTs Bahrul Ulum Blawi

Dalam pembelajaran daring di MTs Bahrul Ulum Blawi pendidik menggunakan media google form dalam hal penugasan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik. Dalam hal ini pendidik harus membuat soal terlebih dahulu dengan media ini, adapun cara membuat tugas berupa soal pada media google form sebagai berikut:

1) Membuka web browser terlebih dahulu, kemudian akses halaman google drive, lakukan login dengan email yang akan digunakan apabila pendidik sudah mencantumkan email di handphone atau laptop maka tinggal mengklik titik-titik kotak atau seperti gambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disamping pada menu yang ada di halaman *google form* tersebut dan secara otomatis akan muncul tampilan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

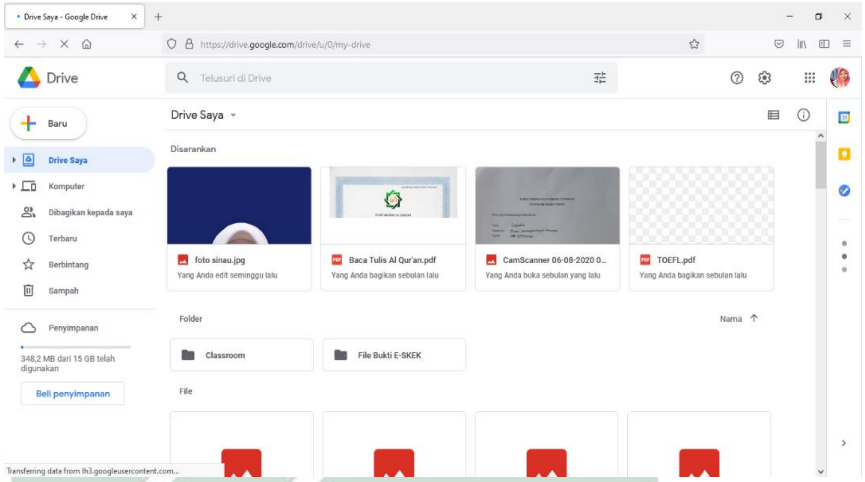

Gambar 4.1

Kemudian membuat folder baru agar formulir yang dibuat berada pada folder khusus, dengan mengklik tombol "Baru" pada google drive sehingga muncul tampilan berikut, kemudian ketikkan nama folder yang akan digunakan:

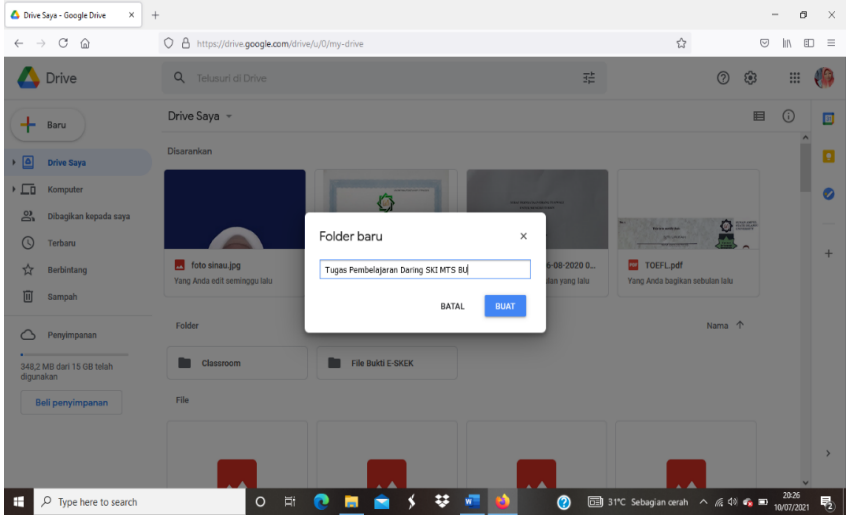

Gambar 4.2

2) Membuat *google form* klik dua kali pada folder yang sudah dibuat kemudian klik tombol "Baru", pilih *google formulir* dan pilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formulir kosong yang nantinya digunakan pendidik untuk membuat tugas berupa soal-soal:

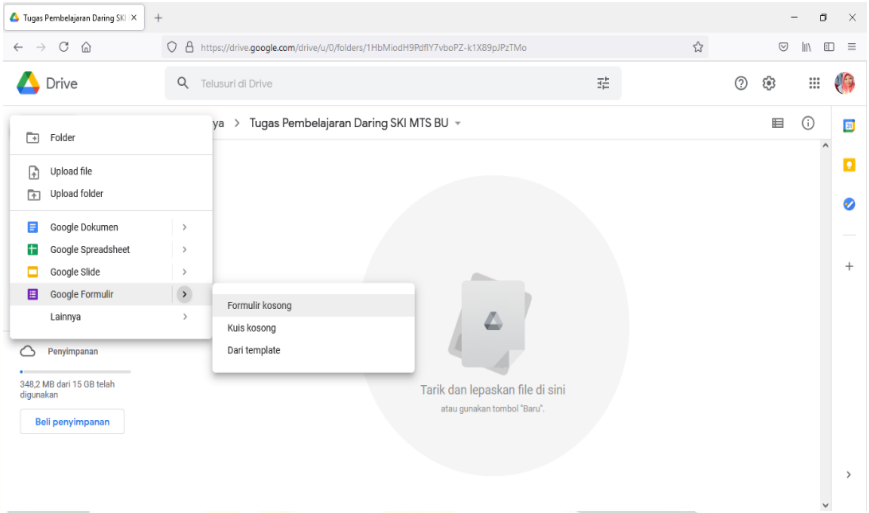

Gambar 4.3

Sehingga tampillah seperti gambar dibawah ini, dan terdapat menu pembuatan soal yang bermacam-macam, seperti pilihan ganda, jawaban singkat, paragraph dan lain-lain, apabila ada soal yang bersifat wajib diisi maka pendidik dapat mengaktifkan opsi "Wajib Diisi" pada menu yang disediakan.

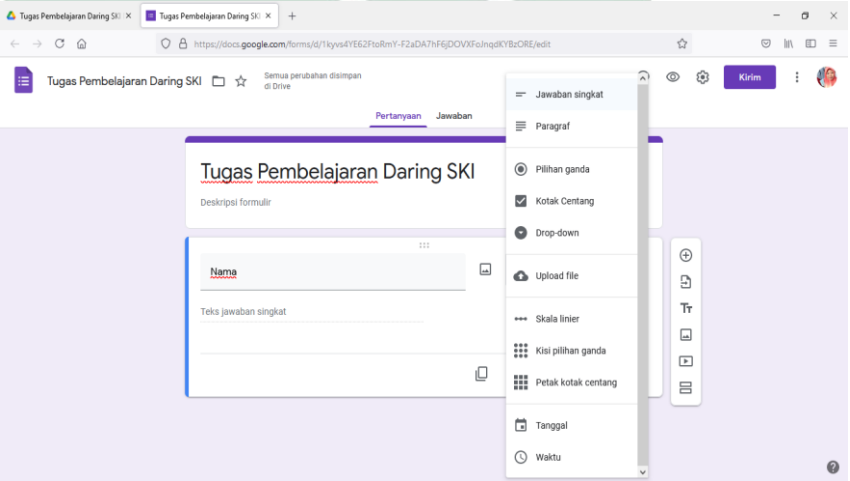

Gambar 4.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Setelah pembuatan tugas pada media *google form* pendidik dapat melihat bagaimana bentuk soal yang akan diberikan pada peserta didik dengan media *google form* sebagai berikut, jika pembuatan tugas sudah selesai, selanjutnya klik Kirim.

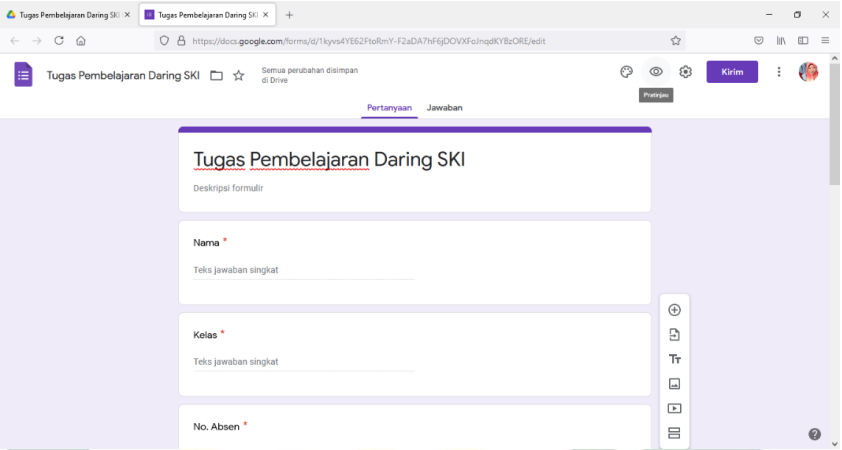

Gambar 4.5

4) Setelah mengklik "Kirim" maka akan muncul kitak dialog, jika merasa link *google form* yang akan dikirim kepanjangan maka dapat mengklik icon hyperlink lalu centang opsi "Perpendek URL" sehingga link bisa lebih pendek dari sebelumnya, kemudian klik salin yang ada pada kotak tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

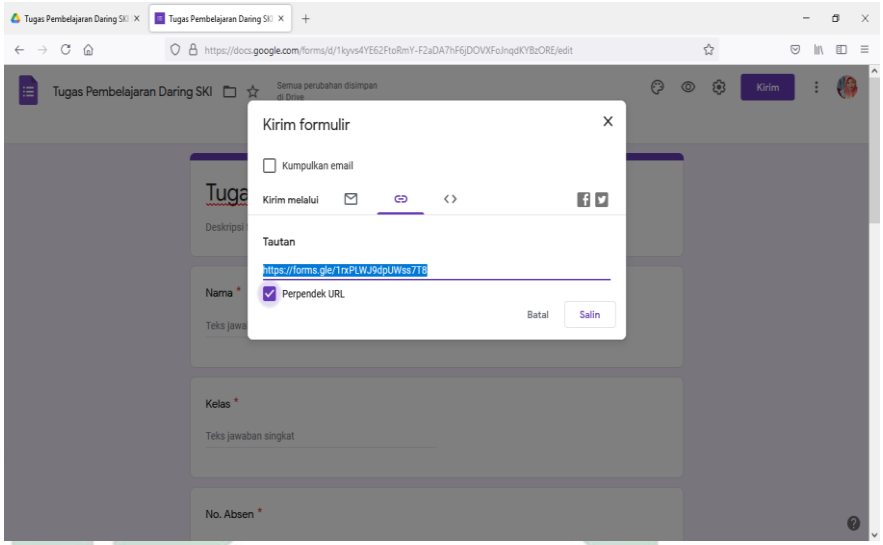

Gambar 4.6

5) Setelah link *google form* sudah tersalin maka dan sudah siap, maka pendidik dapat mengeshare atau membagikan kepada peserta didik melalui grup whatsaap atau media yang lain.

6) Setelah dibagikan kepada peserta didik, pendidik dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang sudah mengerjakan tugas tersebut, dengan cara masuk pada google drive yang telah dibuat oleh pendidik tersebut untuk membuat soal, Kemudian kilk folder yang telah dibuat, klik dua kali folder tersebut sehingga muncul tampilan tugas yang ada pada *google form*, kemudian klik "Jawaban atau Respon" yang berada pada kanan opsi "Pertanyaan", seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

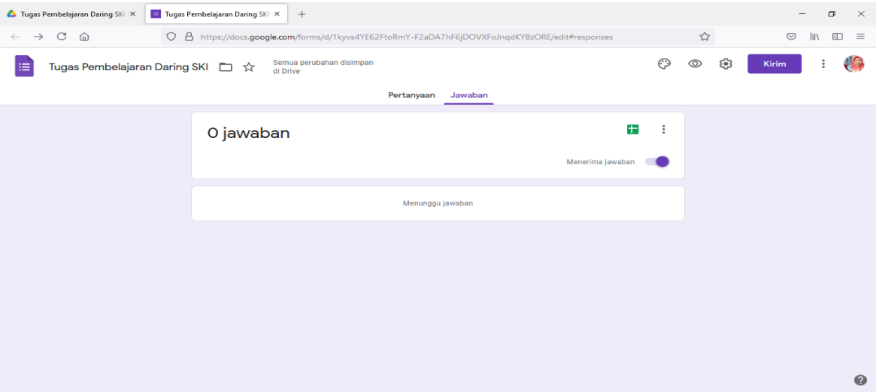

Gambar 4.7

Jika sudah banyak peserta didik yang menjawab, maka pendidik dapat mengecek dengan mengklik tombol hijau atau bisa disebut Spreadsheet seperti gambar diatas, dan tampilannya yaitu sebagai berikut:

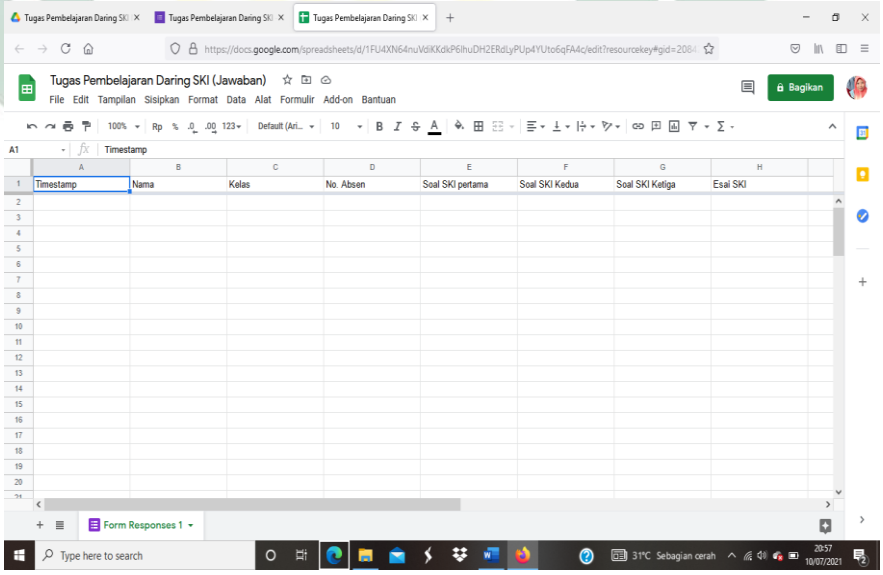

Gambar 4.8

b. Pengerjaan Tugas atau Penggunaan Media *Google Form* Dalam Pembelajaran Daring Di MTs Bahrul Ulum Blawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana tugas pembelajaran daring yang menggunakan media *Google Form* peserta didik harus mempunyai link tugas tersebut sebagaimana yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Adapun cara pengerjaan tugas pada media tersebut menggunakan akun peserta didik sebagai berikut:

1) Peserta didik dapat membuka link yang sudah diberikan oleh pendidik https://forms.gle/1rxPLWJ9dpUWss7T8 maka akan muncul tampilan sebagai berikut:

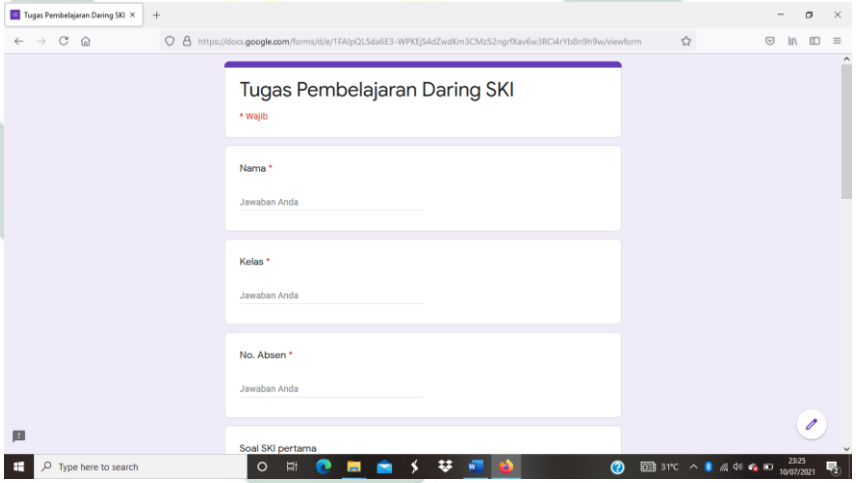

Gambar 4.9

2) Setelah peserta didik mengisi semua tugas dengan benar, maka peserta didik dapat mengirimkan jawaban tersebut, atau dengan mengklik tombol kirim sebagaimana gambar dibawah ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

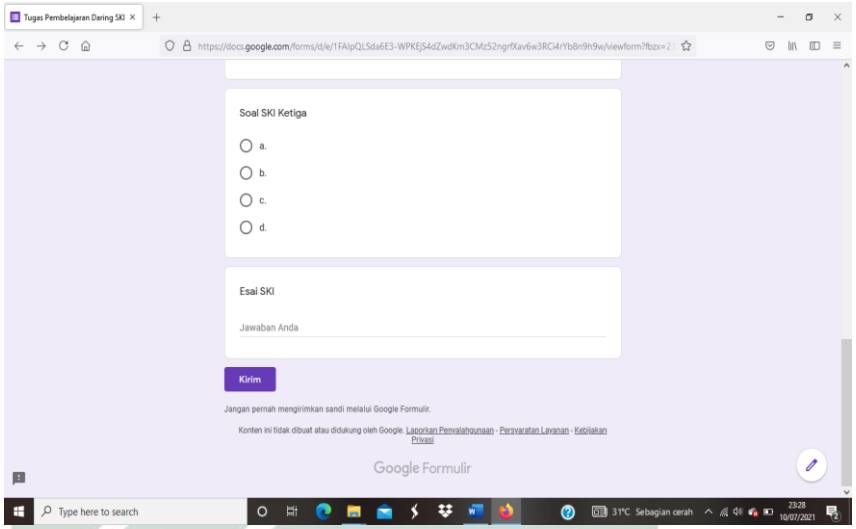

Gambar 4.10

3) Setelah terkirim maka terdapat tampilan dibawa ini, yang artinya jawaban sudah terkirim pada media tersebut.

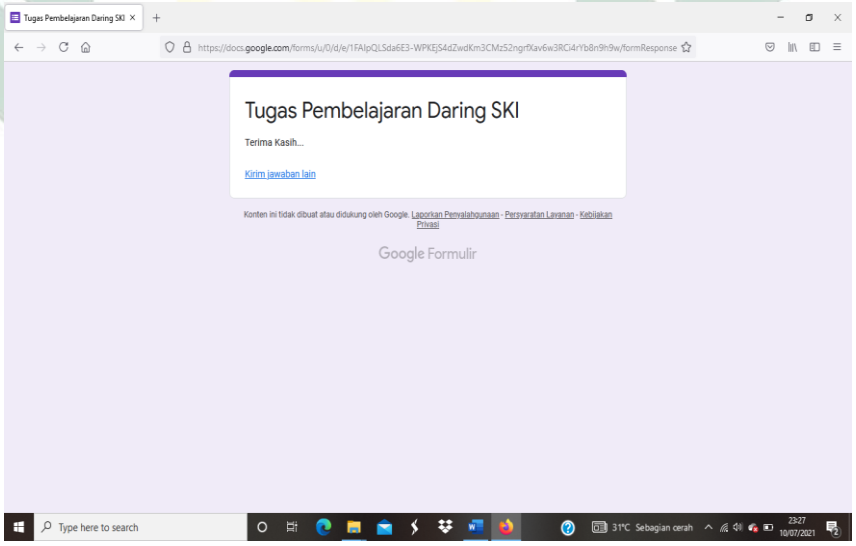

Gambar 4.11

C. Penyajian Data

1. Data Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Dalam Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melangkah pada proses analisis data, terlebih dahulu peneliti melakukan penyajian data. Dalam tahap ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh sudah terkumpul lengkap, sehingga sampailah pada proses analisis data.

Untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Terhadap Peningkatan Respon peserta didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik mata pelajaran SKI. Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data dengan wawancara antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Ibu Sulfiani, S.Pd yang mengajar mata pelajaran SKI di Mts Bahrul Ulum Blawi. Menurut beliau dalam pembelajaran daring di MTs Bahrul Ulum Blawi karena tidak terbiasa dengan belajar seperti ini maka terkadang peserta didik merasa bingung dalam pembelajaran. Dalam hal ini juga peserta didik terkadang merasa bingung karena tugas yang diberikan oleh pendidik maple lain juga menumpuk dan cara penugasannya banyak menggunakan teknik yang sama, sehingga terkadang peserta didik merasa malas untuk mengerjakan.

Dalam hal ini mau tidak mau pendidik dituntut untuk lebih kreatif, harus menggunakan alternatif lain untuk menumbuhkan semangat dalam mengerjakan tugas bagi peserta didik. Selama pembelajaran daring berlangsung beliau menggunakan teknik seperti pendidik yang lainnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dirasa kurang efektif, maka beliau menggunakan teknik yang lain dengan menggunakan *google form*, karena dirasa lebih efektif, praktis, mudah dalam hal memahami, mengakses, mengerjakan dan lainnya bagi peserta didik MTs Bahrul Ulum Blawi.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pendidik mata pelajaran SKI, kemudian peneliti menggunakan angket untuk mengambil data dari peserta didik atau responden yang menjadi sampel. Kemudian alternatif tersebut menggunakan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) sekornya yaitu 4
b. Setuju (S) sekornya yaitu 3
c. Kurang Setuju (KS) sekornya yaitu 2
d. Tidak Setuju (TS) sekornya yaitu 1

Untuk lebih jelasnya, peneliti menyampaikan penyajian data dari hasil penyebaran angket yang telah dibuat oleh peneliti kepada 26 peserta didik sebanyak 13 pernyataan, yang mana angket dari efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran (X) diperoleh data dengan menggunakan data prosentase sebagai berikut:

1) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya senang menggunakan *google form* karena tidak perlu mendownload terlebih dahulu"

Tabel 4.4
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 1

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Sangat Setuju	**26**	8	30,8%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		5	19,2%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 30,8%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 19,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya senang menggunakan *google form* karena tidak perlu mendownload terlebih dahulu" berada di tingkat setuju.

2) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Media *google form* lebih ramah lingkungan karena dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam pembelajaran"

Tabel 4.5

Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 2

No.	**Alternatif Jawaban**	**N**	**F**	**%**
1.	Sangat Setuju	**26**	8	30,8%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		5	19,2%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 30,8%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 19,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Media *google form* lebih ramah lingkungan karena dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam pembelajaran" berada di tingkat setuju.

3) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Menggunakan media *google form* tidak membuang-buang waktu"

Tabel 4.6
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 3

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	5	19,2%
2.	Setuju		9	34,6%
3.	Kurang Setuju		10	38,5%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 19,2%, setuju sebanyak 34,6%, kurang setuju sebanyak 38,5%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Menggunakan media *google form* tidak membuang-buang waktu" berada di tingkat kurang setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Media *google form* lebih fleksibel bagi saya dalam memanfaatkannya untuk pembelajaran"

Tabel 4.7
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 4

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	3	11, 5%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		8	30,8%
4.	Tidak Setuju		4	15,4%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 11,5%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 30,8%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 15,4%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Media *google form* lebih fleksibel bagi saya dalam memanfaatkannya untuk pembelajaran" berada di tingkat setuju.

5) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "*Google form* dapat diakses pada berbagai smartphone atau laptop yang terkoneksi dengan internet"

Tabel 4.8
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 5

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	4	15,4%
2.	Setuju		11	42,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Kurang Setuju		9	34,6%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 15,4%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 34,6%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "*Google form* dapat diakses pada berbagai smartphone atau laptop yang terkoneksi dengan internet" berada di tingkat setuju.

6) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Media *google form* bisa diakses kapan saja"

Tabel 4.9
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 6

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	6	23,1%
2.	Setuju		10	38,5%
3.	Kurang Setuju		10	38,5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 23,1%, setuju sebanyak 38,5%, kurang setuju sebanyak 35,5%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan "Media *google form* bisa diakses kapan saja" berada di antara tingkat setuju dan kurang setuju.

7) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Media *google form* memudahkan saya untuk belajar mandiri di rumah pada saat hari libur"

Tabel 4.10
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 7

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	5	19,2%
2.	Setuju		10	38,5%
3.	Kurang Setuju		10	38,5%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 19,2%, setuju sebanyak 38,5%, kurang setuju sebanyak 38,5%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Media *google form* memudahkan saya untuk belajar mandiri di rumah pada saat hari libur" berada di antara tingkat setuju dan kurang setuju.

8) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya lebih meluangkan waktu untuk bermain dari pada belajar dirumah"

Tabel 4.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 8

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	7	26,9%
2.	Setuju		9	34,6%
3.	Kurang Setuju		5	19,2%
4.	Tidak Setuju		5	19,2%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 26,9%, setuju sebanyak 34,6%, kurang setuju sebanyak 19,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 19,2%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya lebih meluangkan waktu untuk bermain dari pada belajar dirumah" berada di tingkat setuju.

9) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Bahasa yang di gunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku"

Tabel 4.12

Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 9

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	2	7,7%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		9	34,6%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 7,7%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 34,6%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Bahasa yang di gunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku" berada di tingkat setuju.

10) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Bahasa dan tulisan yang digunakan dalam *google form* mudah untuk di pahami"

Tabel 4.13
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 10

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	8	30,8%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		6	23,1%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 30,8%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 23,1%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Bahasa dan tulisan yang digunakan dalam *google form* mudah untuk di pahami" berada di tingkat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Soal yang diberikan oleh guru sangat sederhana dan tidak berbelit-belit"

Tabel 4.14
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 11

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	7	26,9%
2.	Setuju		9	34,6%
3.	Kurang Setuju		8	30,8%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 26,9%, setuju sebanyak 35,6%, kurang setuju sebanyak 30,8%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Soal yang diberikan oleh guru sangat sederhana dan tidak berbelit-belit" berada di tingkat setuju.

12) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Soal yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran SKI tingkat MTs"

Tabel 4.15
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 12

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	7	26,9%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		7	26,9%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 26,9%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 26,9%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Soal yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran SKI tingkat MTs" berada di tingkat setuju.

13) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Bisa menyajikan berbagai macam bentuk soal"

Tabel 4.16
Prosentase Hasil Angket Variabel X no. 13

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	7	26,9%
2.	Setuju		7	26,9%
3.	Kurang Setuju		9	34,6%
4.	Tidak Setuju		3	11,5%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 26,9%, setuju sebanyak 26,9%, kurang setuju sebanyak 34,6%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 11,5%. Jadi dapat disimpilkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan “Bisa menyajikan berbagai macam bentuk soal” berada di tingkat kurang setuju.

Tabel 4.17
Penyajian Data Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Dalam Pembelajaran

No	No Item Pernyataan													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	46
2.	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	40
3.	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	35
4.	2	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	4	39
5.	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	37
6.	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	36
7.	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	39
8.	3	3	2	4	2	2	2	4	1	4	1	3	3	34
9.	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	35
10.	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	31
11.	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	35
12.	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	35
13.	1	4	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	27
14.	3	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	1	1	29
15.	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
16.	3	3	4	2	3	2	1	3	2	4	4	4	2	37
17.	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	37
18.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	38
20.	3	2	2	3	1	2	2	1	3	4	1	4	4	32
21.	4	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	37
22.	2	3	2	1	3	2	3	1	3	4	3	3	2	32
23.	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	40
24.	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	35
25.	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	38
26.	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	3	4	37
Jml	77	81	69	65	69	74	71	70	67	78	73	76	70	940

2. Data Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI

Untuk mengambil dan mengetahui data respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI, peneliti menggunakan instrument berupa angket yang disebarkan kepada responden atau peserta didik. Kemudian alternatif tersebut menggunakan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) sekornya yaitu 4
b. Setuju (S) sekornya yaitu 3
c. Kurang Setuju (KS) sekornya yaitu 2
d. Tidak Setuju (TS) sekornya yaitu 1

Untuk lebih jelasnya, peneliti menyampaikan penyajian data dari hasil penyebaran angket yang telah dibuat oleh peneliti kepada 26 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 12 pernyataan, yang mana angket dari respon siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI (Y) diperoleh data dengan menggunakan data prosentase sebagai berikut:

14) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru"

Tabel 4.18
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 14

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	7	26,9%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		5	19,2%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 26,9%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 19,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru" berada di tingkat setuju.

15) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Jawaban yang saya berikan sesuai dengan soal-soal yang terdapat pada tugas SKI"

Tabel 4.19
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 15

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Sangat Setuju	**26**	3	11,5%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		9	34,6%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 11,5%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 34,6%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Jawaban yang saya berikan sesuai dengan soal-soal yang terdapat pada tugas SKI" berada di tingkat setuju.

16) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya mendapat nilai yang sempurna karena menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar"

Tabel 4.20

Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 16

No.	**Alternatif Jawaban**	**N**	**F**	**%**
1.	Sangat Setuju	**26**	4	15,4%
2.	Setuju		10	38,5%
3.	Kurang Setuju		12	46,2%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 15,4%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju sebanyak 38,5%, kurang setuju sebanyak 46,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya mendapat nilai yang sempurna karena menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar" berada di tingkat kurang setuju.

17) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Mengerjakan tugas SKI menambah rasa ingin tau saya terkait sejarah-sejarah Islam"

Tabel 4.21
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 17

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	5	19,2%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		8	30,8%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 19,2%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 30,8%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Mengerjakan tugas SKI menambah rasa ingin tau saya terkait sejarah-sejarah Islam" berada di tingkat setuju.

18) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Dengan adanya tugas SKI saya menjadi lebih aktif untuk bertanya"

Tabel 4.22
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	4	15,4%
2.	Setuju		13	50%
3.	Kurang Setuju		8	30,8%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 15,4%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 30,8%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Dengan adanya tugas SKI saya menjadi lebih aktif untuk bertanya" berada di tingkat setuju.

19) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya mencari jawaban tugas saya di buku paket atau di google"

Tabel 4.23

Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 19

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	4	15,4%
2.	Setuju		9	34,6%
3.	Kurang Setuju		12	46,2%
4.	Tidak Setuju		1	3,8%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 15,4%, setuju sebanyak 34,6%, kurang setuju sebanyak 46,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 3,8%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya mencari jawaban tugas saya di buku paket atau di google" berada di tingkat kurang setuju.

20) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya menyegerakan untuk mengerjakan tugas SKI dengan membaca buku terlebih dahulu"

Tabel 4.24
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 20

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	6	23,1%
2.	Setuju		12	46,2%
3.	Kurang Setuju		8	23,1%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 23,1%, setuju sebanyak 46,2%, kurang setuju sebanyak 23,1%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya menyegerakan untuk mengerjakan tugas SKI dengan membaca buku terlebih dahulu" berada di tingkat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya senang mengerjakan tugas SKI karena menguasai materinya"

Tabel 4.25
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 21

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	4	15,4%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		11	42,3%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 15,4%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 42,3%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya senang mengerjakan tugas SKI karena menguasai materinya" berada di antara tingkat setuju dan kurang setuju.

22) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Saya semangat untuk mengerjakan tugas SKI karena soalnya berbeda-beda antara siswa satu dengan lainnya"

Tabel 4.26
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 22

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	3	11,5%
2.	Setuju		10	38,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Kurang Setuju		13	50%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 11,5%, setuju sebanyak 38,5%, kurang setuju sebanyak 50%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Saya semangat untuk mengerjakan tugas SKI karena soalnya berbeda-beda antara siswa satu dengan lainnya" berada di tingkat kurang setuju.

23) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Tugas SKI membantu saya memperkaya pengetahuan dan pengalaman"

Tabel 4.27
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 23

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	9	34,6%
2.	Setuju		8	30,8%
3.	Kurang Setuju		9	34,6%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 34,6%, setuju sebanyak 30,8%, kurang setuju sebanyak 34,6%, dan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Tugas SKI membantu saya memperkaya pengetahuan dan pengalaman" berada di antara tingkat sangat setuju dan kurang setuju.

24) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Dengan adanya tugas SKI membuat saya semangat membaca sehingga mengetahui sejarah-sejarah Islam lebih luas"

Tabel 4.28
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 24

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	8	30,8%
2.	Setuju		11	42,3%
3.	Kurang Setuju		7	26,9%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 30,8%, setuju sebanyak 42,3%, kurang setuju sebanyak 26,9%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Dengan adanya tugas SKI membuat saya semangat membaca sehingga mengetahui sejarah-sejarah Islam lebih luas" berada di tingkat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25) Distribusi jawaban siswa dari pernyataan "Mengerjakan tugas dengan bertukar pikiran antar teman membuat saya lebih memahami tentang SKI"

Tabel 4.29
Prosentase Hasil Angket Variabel Y no. 25

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	**26**	5	19,2%
2.	Setuju		14	53,8%
3.	Kurang Setuju		5	19,2%
4.	Tidak Setuju		2	7,7%
Jumlah		**26**	**26**	**100%**

Dari table di atas dapat diketahui bahwa, jika diprosentasekan maka didapat hasil responden memilih sangat setuju sebanyak 19,2%, setuju sebanyak 53,8%, kurang setuju sebanyak 19,2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7,7%. Jadi dapat disimpilkan dari pernyataan "Mengerjakan tugas dengan bertukar pikiran antar teman membuat saya lebih memahami tentang SKI" berada di tingkat setuju.

Tabel 4.30
Penyajian Data Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI

No	No Item Pernyataan												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	39
2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	34
3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	36
5	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	34
6	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	32
7	3	1	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	33
8	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	1	33
9	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	32
10	3	2	2	3	1	2	4	2	2	4	3	2	30
11	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
12	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	35
13	1	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	33
14	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	35
15	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	33
16	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	33
17	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	34
18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	33
19	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	33
20	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	34
21	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	36
22	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	33
23	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	34
24	2	4	3	4	3	1	2	4	2	2	3	4	34
25	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	31
26	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	37
Jml	78	70	70	75	72	68	76	71	68	79	79	74	879

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Efektivitas Penggunaan Media *Google form* Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengetahui data tentang variabel X dan Variabel Y, sehingga peneliti bisa menyajikan data mengenai dua variabel tersebut. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mencari data efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi, berdasarkan data dari dua variabel yang sudah diketahui. Dengan demikian untuk mengetahuinya peneliti menggunakan teknik analisis data, yang mana teknis analisis tersebut menggunakan rumus regresi linearuntuk menganalisis datanya, sebagai mana akan di sajikan pada sub bab analisis data sebagai mana dibawah ini.

D. Analisis Data

1. Analisis data variabel X efektifitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran

Sebagaimana hasil angket yang telah di sebarkan kepada 26 responden atau siswa dengan soal sebanyak 13, sebelum menjawab rumusan masalah yang pertama, maka peneliti harus mengetahui skor ideal terlebih dahulu. Adapun skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai atau skor tertinggi dikalikan dengan jumlah pernyataan kuesioner atau angket dan dikalikan dengan jumlah responden sebagaimana 4 adalah skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi dikalikan dengan 13 adalah jumlah item pernyataan dan dikalikan dengan 26 merupakan jumlah responden sehingga hasil 4 x 13 x 26 = 1352, Adapun jumlah skor dari variabel X adalah 940, kemudian hasil tersebut dikalkulasikan menggunakan rumus analisis prosentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{940}{1352} \times 100\% = 69{,}5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut kenudian digolongkan karakteristik nilai hasil tersebut dengan kalimat yang bersifat kualitatif, sebagaimana menggunakan standar interpretasi prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.31
Standar Interpretasi Prosentase

Nilai	**Keterangan**
75%-100%	Sangat Baik
50% - 74%	Baik
25% - 49%	Cukup
<24%	Kurang

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 69,5%, pada table penggolongan nilai tersebut skor 69,5 berada di antara 50% - 74%, sehingga jika di interpretasikan berdasarkan kriteria di atas dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran tergolong Baik.

Dalam penggunaan media *google form* terdapat beberapa faktor penghambatnya

a) waktu pengerjaannya siswa harus sambung dengan koneksi internet sedangkan di tempat-tempat lain terkadang akses internetnya kurang memadai.
b) Terkadang terdapat peserta didik dari keluarga yang kurang mampu sehingga tidak memiliki fasilitas, media handphone ataupun yang lainnya, jikalau mempunyai media tersebut penggunaannya secara bergantian dengan saudaranya sehingga dapat menghambat pembelajaran daring yang menggunakan media *google form*.
c) Tidak hanya itu terkadang proses belajar juga cenderung pada latihan soal atau tugas-tugas dari pada pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik.

i. Analisis data variabel Y respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI

Sebagaimana hasil angket yang telah di sebarkan kepada 26 responden atau peserta didik dengan soal sebanyak 12, sebelum menjawab rumusan masalah yang ke dua, maka peneliti harus mengetahui skor ideal terlebih dahulu. Adapun skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai atau skor tertinggi dikalikan dengan jumlah pernyataan kuesioner atau angket dan dikalikan dengan jumlah responden sebagaimana 4 adalah skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi dikalikan dengan 12 adalah jumlah item pernyataan dan dikalikan dengan 26 merupakan jumlah responden sehingga hasil 4 x 12 x 26 = 1.248, Adapun jumlah skor dari variabel Y adalah 879, kemudian hasil tersebut dikalkulasikan menggunakan rumus analisis prosentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{879}{1248} \times 100\% = 70{,}4\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut kenudian digolongkan karakteristik nilai hasil tersebut dengan kalimat yang bersifat kualitatif, sebagaimana menggunakan standar interpretasi prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.32
Standar Interpretasi Prosentase

Nilai	**Keterangan**
75%-100%	Sangat Baik
50% - 74%	Baik
25% - 49%	Cukup
<24%	Kurang

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 70,4%, pada table penggolongan nilai tersebut skor 70,4% berada di antara 50% - 74%, sehingga jika di interpretasikan berdasarkan kriteria di atas dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa Analisis data variabel Y respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI tergolong Baik.

ii. Efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengenai penyajian data dan analisis data dua variabel dalam penelitian sudah tersusun, baik penyajian tentang efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran (X) maupun respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI (Y). Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari data mengenai efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tigas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi. Untuk menjawab rumusan masalah yang ke tiga peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menganalisis data, analisa ini dimaksudkan untuk menganalisis data mengenai variabel X-Y, apakah efektif atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linear, dengan menggunakan SPSS *for windows versi* 26. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Untuk mengetahui nilai minimum, nilai maximum, range, mean dan std deviation, dapat diketahui dengan menggunakan SPSS *for windows versi* 26, sebagai mana yang telah disajikan pada tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PenggunaanMedia	26	19	27	46	36.15	.772	3.936
ResponSiswa	26	9	30	39	33.81	.360	1.833
Valid N (listwise)	26						

Pada tabel *Descriptive Statistics* di atas menunjukkan tentang N (jumlah responden), range, nilai minimum, nilai maximum, mean dan standart deviation, dalam data tersebut dapat diketahui bahwa, rata-rata (mean) efektivitas penggunaan media *google form* dalam pembelajaran dengan jumlah responden 26 yaitu 36,15 dengan standar deviasi 3.936, sedangkan rata-rata (mean) respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI dengan jumlah responden 26 yaitu 33,81 dengan standar deviasi 1.833.

Tabel 4.34
Correlations

Correlations

		Penggunaan Media	ResponSiswa
PenggunaanMedia	Pearson Correlation	1	.398*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	26	26
ResponSiswa	Pearson Correlation	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel *Correlations*, menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. dari tabel di atas dapat diperoleh besarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi 0,398, dengan signifikansi 0,044, karenakan signifikansi < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media *google form* dan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan sifatnya, dapat dilihat dari tabel di atas hubungan atau korelasi ini bersifat positif. Jadi dapat diketahui bahwa jika semakin tinggi variabel X maka akan meningkatkan variabel Y.

Untuk mengetahui koefisien korelasi peneliti menggunakan *for windows versi* 26, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.35
Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398[a]	.158	.123	1.717

a. Predictors: (Constant), PenggunaanMedia

Pada tabel *model summary* juga dapat dianalisis bahwa tabel tersebut menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif, adapun koefisien korelasi (R) yaitu 0,398, sedangkan R Squarenya adalah 0,158, skor ini merupakan hasil dari pengkuadratan dari R sehingga dari R^2 menghasilkan hasil 0,158. R Square disebut juga koefisien determinasi. Kontribusi pada variabel X terhadap variabel Y adalah 15,8% dan korelasinya (R) adalah 0,398, sehingga dapat diketahui korelasi dari dari kedua variabel yaitu 0,398.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi peneliti menggunakan pedoman tabel dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut dapat diketahui besarnya nilai R adalah 0,398 berada diantara nilai 0,20 – 0,399 sehinggaa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *google form* memiliki korelasi rendah terhadap respon peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Kemudian menggunakan uji ANOVA untuk menganalisis regresi linier antara penggunaan media *google form* dengan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.37
ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.296	1	13.296	4.511	.044[b]
	Residual	70.742	24	2.948		
	Total	84.038	25			

a. Dependent Variable: ResponSiswa

b. Predictors: (Constant), PenggunaanMedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel ANOVA, diperoleh F_{hitung} sebesar 4.511, dengan tingkat signifikansi 0,044 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan seperti penjelasan di atas bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, dalam hal ini berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi variabel respon peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan signifikan.

Dan untuk mengetahui koefisien regresi linier antara penggunaan media *google form* terhadap respon peserta didik dalam mengerjakan tugas menggunakan *for windows versi* 26, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.38
Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.110	3.172		8.548	.000
	PenggunaanMedia	.185	.087	.398	2.124	.044

a. Dependent Variable: ResponSiswa

Pada tabel coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 27.110 + 0,185 X

Y = Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas

X = Penggunaan media *google form* dalam pembelajaran

Dapat diketahui bahwa:

1) Konstanta sebesar 27.110 menyatakan bahwa nilai dari variabel penggunaan media *google form* dalam pembelajaran yaitu sebesar 27.110.
2) Koefisien regresi X sebesar 0,185 menyatakan bahwa setiap 1 skor yang bersifat positif pada penggunaan media *google form* dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dapat meningkatkan nilai respon peserta didik dalam mengerjakan tugas sebesar 0,185 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

3) Dari data koefficients di atas, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

untuk mengetahui t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) maka diperoleh besarnya adalah 26-2 = 24

Pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} yaitu 2.124 dan untuk mengetahui nilai t_{tabel} yaitu dengan cara dibawa ini,

$t_{tabel} = (\alpha/2 ; 26 – k – 1)$

$= (0,05/2 ; 26 – 1 – 1)$

$= (0,025 ; 24)$ (pada langkah ini bisa dilihat pada distribusi nilai t)

$= 2.06390$

Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2.06390 dan t_{hitung} sebesar 2.124 sehingga dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2.124 > 2.06390 jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui untuk meningkatkan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI diperlukan media yang dapat menumbuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat belajar peserta didik sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan media *google form* dalam pembelajaran, sehingga apabila terdapat penugasan atau pembelajaran jika menggunakan media akan menjadikan keefektifan dalam proses belajar dan juga pembelajaran tidak monoton yang menyebabkan peserta didik menjadi malas, respon mereka menjadi lemah, jadi pembelajaran yang dilakukan lebih efektif jika menggunakan media daripada tidak menggunakan atau dengan menggunakan media lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian melalui beberapa langkah untuk mendapatkan hasil yang benar dan tepat, pada bab ini merupakan akhir dari rangkaian atau langkah penelitian yang berjudul "Efektivitas penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi" hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *google form* pada mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi dikategorikan "Baik", sebagaimana dapat diketahui melalui hasil dari perhitungannya yaitu sebesar 69,5%, dalam interpretasi presentase menurut Anas Sudijono nilai 69,5% berada di antara 50% - 74% yang di kategorikan "Baik".
2. Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi dikategorikan "Baik", sebagaimana diketahui melalui hasil perhitungannya yaitu sebesar 70,4%, dalam interpretasi presentase menurut Anas Sudijono nilai 70,4% berada di antara 50% - 74% yang di kategorikan "Baik".
3. Ada hubungan atau pengaruh antara efektivitas penggunaan media *google form* dengan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi. Berdasarkan analisis koefisien regresi linier menggunakan SPSS *for windows versi* 26,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui Konstanta atau t_{hitung} sebesar 27.110 dan nilai signifikansi adalah 0,044, dari nilai sig. tersebut dapat disimpulkan bahwa 0,044 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha di terima, yang mana menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Terdapat 15,8% pengaruh antara variabel X dan Y tersebut dan sisanya 84,2% di pengaruhi oleh variabel yang lainnya. Kemudian nilai korelasinya (R) adalah 0,398 yang mana nilai tersebut berada diantara nilai 0,20 – 0,399 sehinggaa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *google form* dalam pembelajaran memiliki korelasi rendah terhadap respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik merupakan pendidik yang lebih banyak berinteraksi dengan peserta didik atau peserta didik diharapkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring pendidik berupaya secara maksimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media atau metode yang menarik dan mudah digunakan. Dengan mengetahui penggunaan media *google form* memberi dampak yang baik atau positif pada proses belajar sehingga menjadikan pembelajaran menjadi efektif, sehingga diharapkan juga dapat mempertahankan keefektifannya dengan menggunakan media ataupun metode yang lebih baik dan menarik lagi sehingga respon peserta didik terhadap pembelajaran ataupun ketika pendidik memberikan tugas meraka senang dan semangat dalam mengerjakannya.

2. Bagi Peserta Didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat diketahui penggunaan media *google form* dapat menumbuhkan semangat peserta didik sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran daring atau luring dan dengan menggunakan media ini peserta didik lebih giat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Diharapkan juga peserta didik dapat mengoptimalkan penggunaan *google form* sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memotivasi peserta didik agar semangat dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti yang tertarik dengan permasalahan yang sama, agar lebih baik, teliti dalam melakukan penelitian dan mengkaji lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti ataupun menambahkan variabel lain yang belum dikaji pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan atau berkepentingan dan dapat memberikan media atau metode yang lebih simple menarik serta tidak menyusahkan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Komariah, Aan, dkk. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2006. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Admin, "kelemahan Google Form (materi pembelajaran) "(On-line), tersedia di: http://computersciencetechniques.blogspot.co.id/2017/08/google-form.html?m1

Fahrudin, Agus. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandar Lampung: Fakta Press.

Suyanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*, cet. ke-2. Jakarta: Bulan Bintang.

Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: eLKAF.

Sabri, Alisuf. 2004. Psikologi Umum dan Perkembangan. Jakarta: Pedoman Jaya.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hakim, Atang Abd. dan Jaih Mubarok. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 2006. *Pengantar Psikologi Umumi*. Yogyakarta: UGM.

Thoha, Chabib. dkk. 2004. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Chaplin. 2004. Kamus Lengkap Psikologi, cet. ke-9. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Batubara, Chuzaimah. dkk. 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* https://kbbi.web.id/efektif.html Di akses pada 14 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Djamarah dan Syaiful B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Putrisari, Dwi. 2019. Skripsi,"*Efektivitas Penggunaan Media Geogebra dan Wingeom Pada Pembelajaran Matematika Materi Dimensi Tiga*". Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Batubara, Hamdan Husain. *Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2016, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, (On-line), tersedia di: http//ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/albidayah/article/view/1096/1001, (1 Juni 2016).

Alwi, Hasan. dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Departemen Pendidikan. edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Respons Diakses pada 14 November 2020

Andyansyah, Ilham. 2018. Skripsi:"*Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartanti. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Rakhmad, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2004. Psikologi Komunikasi. cet ke 3. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Echoles, Jhon M dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27. Jakarta: PT. Gramedia.

Rumengan, Jimmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. cet ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, MTS, MA berdasarkan Peraturan Mentri Agama RI No 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah

Hanafi, M. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag.

Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian* Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syahputra, Muhammad Candra. 2017. *Guru Kreatif Pake TIK dong*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jahroh, Nike Nur. 2018. Skripsi ”*Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Mengunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*”. Lampung: UIN Raden Intan.

Nirfayanti dan Juliana. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Teaching Dengan Setting Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Respon Siswa Kelas VII SMPN 32 Makassar*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional STKIP YAPIM Maros, Vol.03 No.1.

Nopitasari. 2019. Skripsi ”*Pengembangan Instrumen Soal Berpiukir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha dan Energi SMA Kelas X*”(Lampung: UIN Raden Intan.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sayogo. 1987. *Strategi Umum Dalam Membentuk Persepsi dan Sikap*. Bandung: Pustaka Jaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Siregar, Sofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subana. 2015. Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik.* Cet 15. Jakarta Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sumiyati. 2018. Skripsi ”*Sistem Pembelajaran Sejarah Kebudyaan Islam Pada Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Tim Penyusun. 2010. Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

Sujarweni, V. Wiranata. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Popham, W. james dan Eva L Baker. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Abdullah, Yatim. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.

Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Hamdani, Yuke Yuliani. dkk. 2017. *G Suite*. Bandung: Lembaga Sistem Informasi.

Umro'atin, Yuli. 2020. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

Darajat, Zakiyah. 1996. "*Ilmu Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id